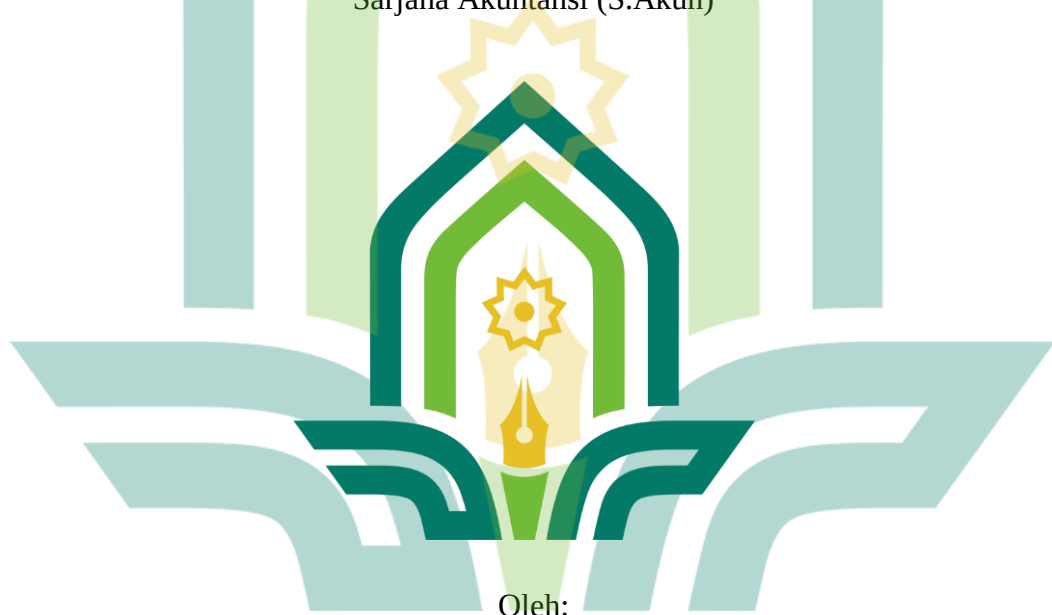


**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *SUSTAINABILITY*
REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICAL*
YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI) TAHUN 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

DWI SINTA AMALIA

NIM. 40322073

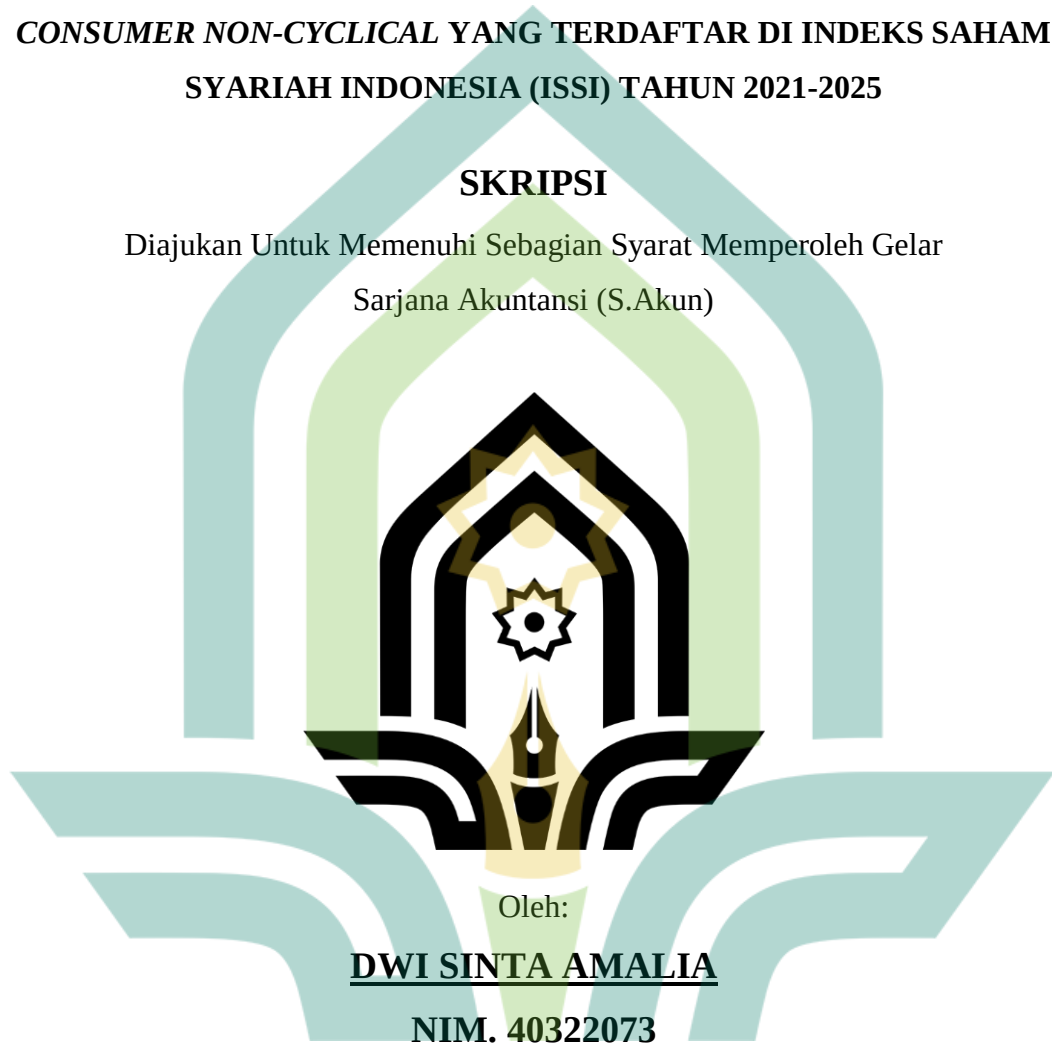
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER NON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sinta Amalia

NIM : 40322073

Judul Skripsi : **Pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2021-2025**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Dwi Sinta Amalia

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Sinta Amalia

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah PEKALONGAN

Assalamuallaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Dwi Sinta Amalia**

NIM : **40322073**

Judul : **Pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2021-2025**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Pembimbing,



Ina Mutmainah, M.Ak

NIP. 199203312019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : Dwi Sinta Amalia

NIM : 40322073

Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report*
Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas
Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor
Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Indeks
Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2021-2025

Dosen Pembimbing : Ina Mutmainah, M.Ak

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 9 Juli 2026 Dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

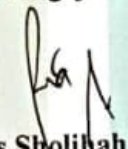
Dewan penguji

Penguji I


Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002

Penguji II


Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A

NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 13 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H.A.M. Muli/Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

"Bertumbuh bukan tentang menjadi sempurna, melainkan tentang berani belajar dari setiap proses kehidupan."

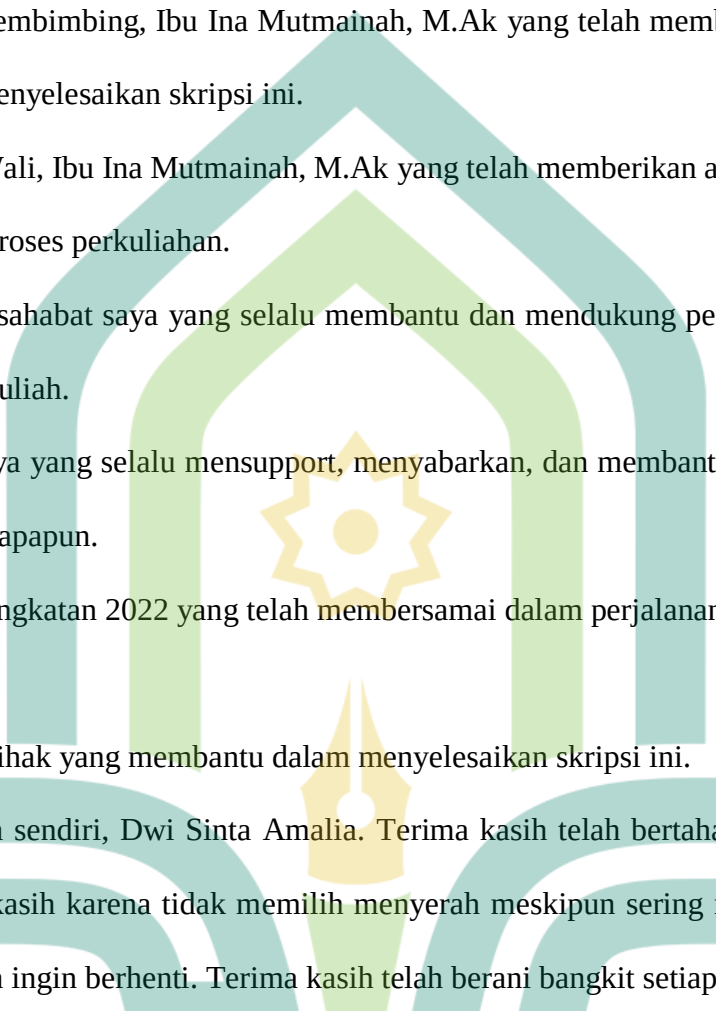
(Evaluasi - Hindia)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Orang tua tercinta saya Ibu Nur Laela dan kakak saya Eko Ferdianto yang menjadi penyemangat hidup dan alasan utama saya untuk bertahan dalam setiap proses yang saya jalani, yang selalu mendoakan saya, memberi dukungan, dan pengorbanan secara finansial maupun emosional. Teruntuk Almarhum Ayah tercinta Bapak Maezun, yang semasa hidupnya telah menjadi sosok panutan, memberikan kasih sayang, doa, serta perjuangan yang tak ternilai.
2. Keluarga besar yang memberikan dukungan, motivasi, serta doa dalam setiap langkah perjuangan saya.

- 
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 4. Dosen Pembimbing, Ibu Ina Mutmainah, M.Ak yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dosen Wali, Ibu Ina Mutmainah, M.Ak yang telah memberikan arahan terbaik selama proses perkuliahan.
 6. Sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung perjalanan saya selama kuliah.
 7. Pacar saya yang selalu mensupport, menyabarkan, dan membantu saya dalam keadaan apapun.
 8. Teman angkatan 2022 yang telah kebersamai dalam perjalanan saya selama kuliah.
 9. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Diri saya sendiri, Dwi Sinta Amalia. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, dan ingin berhenti. Terima kasih telah berani bangkit setiap kali keadaan terasa sulit. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, doa, dan kesabaran pada akhirnya akan menemukan hasil terbaik.

ABSTRAK

DWI SINTA AMALIA. Pengaruh *Green Accounting* Dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2021-2025

Penerapan *Green Accounting* dan pengungkapan *Sustainability Report* menjadi salah satu upaya perusahaan dalam mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor dan kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan inkonsistensi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal asosiatif. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 15 perusahaan dengan total 75 data observasi selama periode 2021–2025. Data dianalisis menggunakan *path analysis* dengan bantuan program SPSS versi 27 melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis jalur, dan uji Sobel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas, sedangkan *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maupun profitabilitas. Selanjutnya, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta mampu memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak mampu memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan praktik keberlanjutan belum sepenuhnya memperoleh respons positif dari pasar dalam jangka pendek.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Sustainability Report*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

DWI SINTA AMALIA. The Influence of Green Accounting and Sustainability Reporting on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Consumer Non-Cyclical Sector Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) (2021–2025)

The implementation of green accounting and the disclosure of sustainability reports represent corporate efforts to achieve sustainable business practices, which are expected to enhance firm value by boosting investor confidence and financial performance. However, findings from previous studies regarding the impact of these two variables on firm value remain inconsistent. Therefore, this study aims to analyze the effect of green accounting and sustainability reports on firm value, with profitability serving as an intervening variable, focusing on companies in the consumer non-cyclical sector listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the 2021–2025 period.

This study employs a quantitative approach with a causal-associative research design. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 15 companies and a total of 75 observations over the 2021–2025 period. Data were analyzed using path analysis with the aid of SPSS version 27, incorporating descriptive statistics, classical assumption tests, hypothesis testing, path analysis, and the Sobel test.

The research results indicate that Green Accounting has a significant negative effect on both firm value and profitability, whereas Sustainability Reports do not have a significant effect on either firm value or profitability. Furthermore, profitability has a significant positive effect on firm value and mediates the impact of Green Accounting on firm value, but it does not mediate the impact of Sustainability Reports on firm value. Thus, profitability plays a crucial role in enhancing firm value, while sustainability practices have not yet fully elicited a positive market response in the short term.

Keywords: Green Accounting, Sustainability Report, Profitability, Firm Value.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ina Mutmainah, M.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ina Mutmainah, M.Ak., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

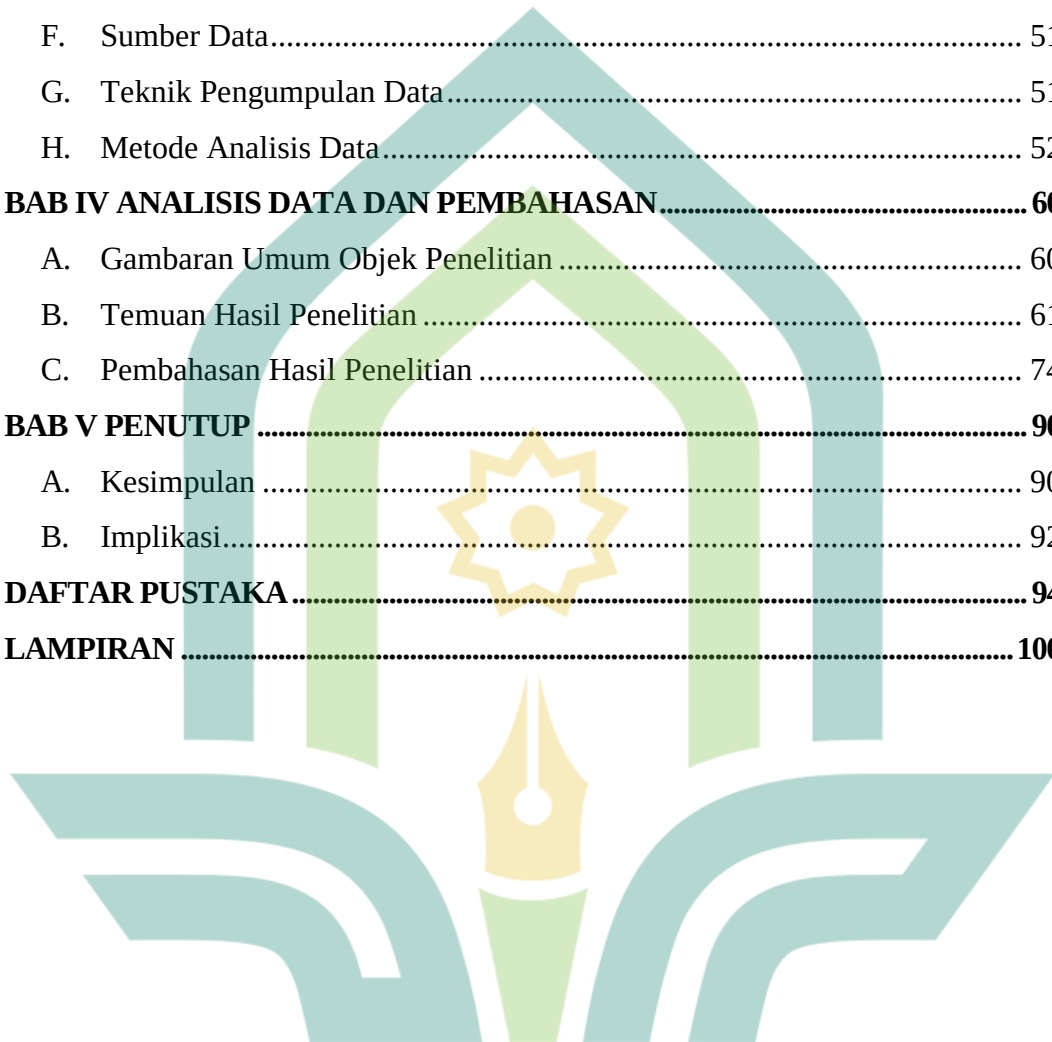
Pekalongan, 29 Juni 2026

Dwi Sinta Amalia

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berpikir	33
D. HIPOTESIS	34
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Pendekatan Penelitian	43

C. Setting Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	44
E. Variabel Penelitian	47
F. Sumber Data.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Metode Analisis Data.....	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	60
B. Temuan Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	100



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia N0. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543B/u/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana yang terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...إ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Hamzah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4) Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kanda sandang al serta bawaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-attfāl

- raudahtul attfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-madīnah al-munawwarah

- al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةُ

- talhah

5) Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar- rajulu

- الْقَلَمُ al-qolamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

7) Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal dari kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an

10) Tajwid

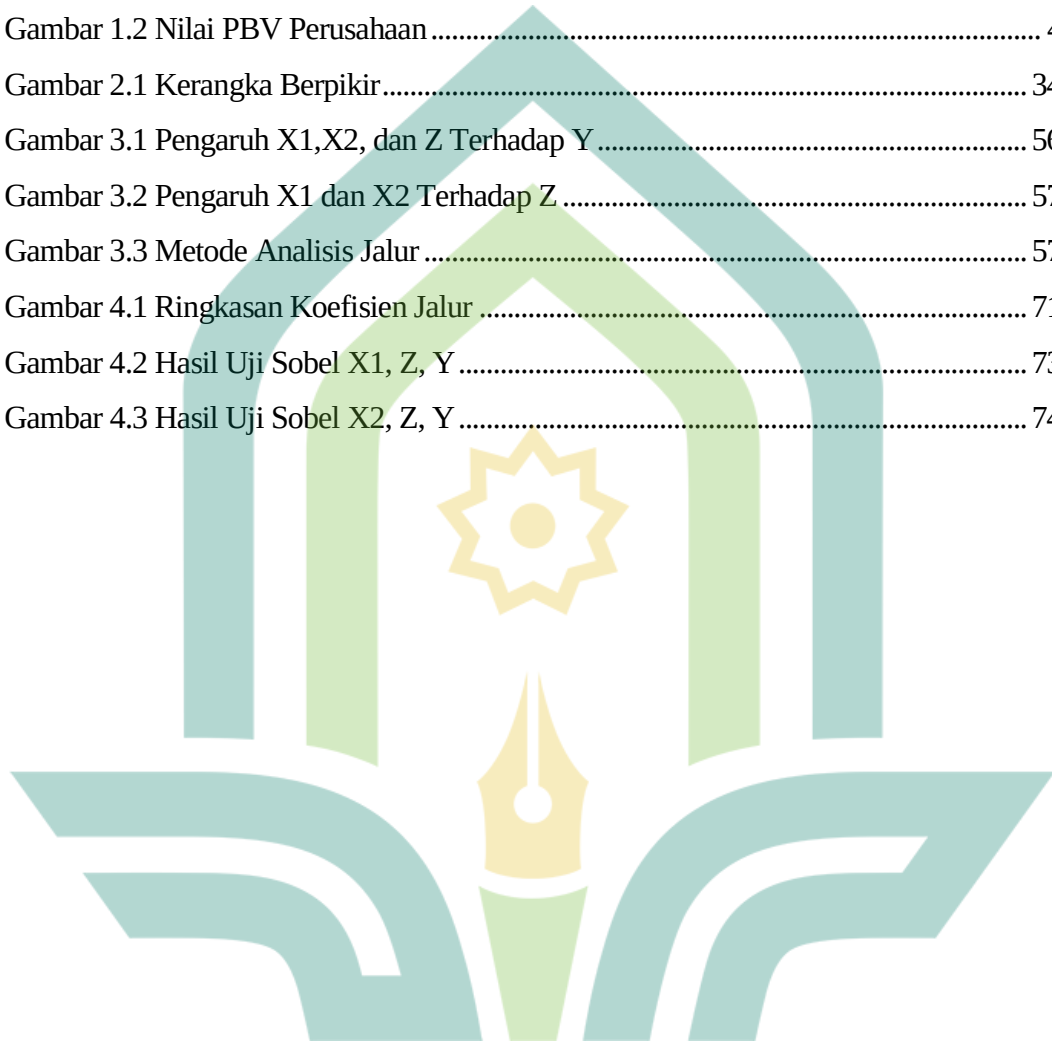
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	22
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Lolos Kriteria	46
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
Tabel 4.7 Hasil Uji F Model I	67
Tabel 4.8 Hasil Uji F Model II	68
Tabel 4.9 Hasil Uji T Model I	69
Tabel 4.10 Hasil Uji T Model II	69
Tabel 4.11 Hasil Hipotesis.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Nilai PBV Sektoral Tahun 2021-2025.....	2
Gambar 1.2 Nilai PBV Perusahaan.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 3.1 Pengaruh X1,X2, dan Z Terhadap Y	56
Gambar 3.2 Pengaruh X1 dan X2 Terhadap Z	57
Gambar 3.3 Metode Analisis Jalur	57
Gambar 4.1 Ringkasan Koefisien Jalur	71
Gambar 4.2 Hasil Uji Sobel X1, Z, Y	73
Gambar 4.3 Hasil Uji Sobel X2, Z, Y	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian	100
Lampiran 2 Indikator <i>Sustainability Report</i>	102
Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel Penelitian	104
Lampiran 4 Tabulasi Data <i>Green Accounting</i>	106
Lampiran 5 Tabulasi Data <i>Green Accounting</i> logaritma natural (ln)	109
Lampiran 6 Tabulasi Data <i>Sustainability Report</i>	113
Lampiran 7 Tabulasi Data Profitabilitas	117
Lampiran 8 Tabulasi Data Profitabilitas logaritma natural (ln)	120
Lampiran 9 Tabulasi Data Nilai Perusahaan.....	124
Lampiran 10 Tabulasi Data Nilai Perusahaan logaritma natural (ln).....	127
Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif	130
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas	130
Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	131
Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	131
Lampiran 15 Hasil Uji Autokorelasi	132
Lampiran 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	132
Lampiran 17 Hasil Uji F	132
Lampiran 18 Hasil Uji T	133
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

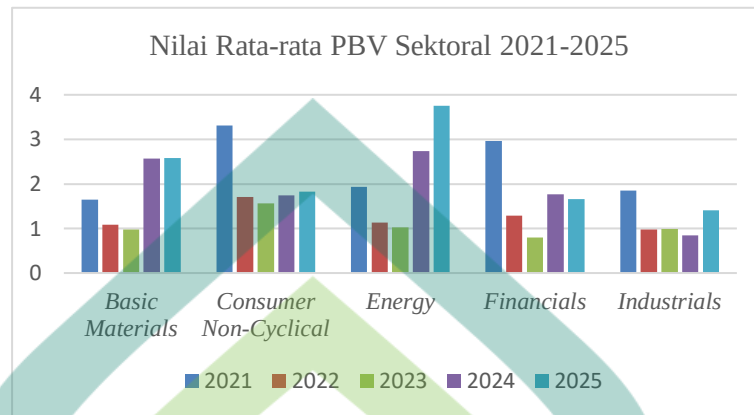
A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan berfungsi berperan sebagai referensi utama untuk investor, kreditur, serta pemangku kepentingan lainnya guna melihat kondisi dan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan nilai tinggi mencerminkan nilai yang baik sekaligus prospek perusahaan yang menjanjikan di masa mendatang (Windarti, Machdar, & Husadha, 2024). Ukuran suatu nilai perusahaan dengan berbagai rasio, salah satunya *Price to Book Value* (PBV), yang menunjukkan keberadaan pasar memberikan apresiasi pada perusahaan ditimbang dengan besaran nilai bukunya. Peningkatan nilai saham dapat memperkuat kepercayaan pasar serta menjadi indikator kinerja perusahaan sekarang dan peluang perkembangan perusahaan di masa depan (Ramdhani, Prijanto, & Gunadarma, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, nilai perusahaan serta tingkat profitabilitas pada sektor *Consumer Non-Cyclical* menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Gambar 1.1 Data Nilai PBV Sektoral Tahun 2021-2025

Sejumlah perusahaan besar mengalami penurunan nilai perusahaan meskipun tetap mencatat laba dan menjalankan aktivitas operasional secara stabil. Peningkatan harga saham juga berjalan searah dengan bertambahnya nilai perusahaan (Ilmi & Setiyaningsih, 2025). Berikut merupakan data rata-rata hasil yang diperoleh dari beragam sektor sumber dari *website* IDX.

Gambar 1.1 Data Nilai PBV Sektoral Tahun 2021-2025



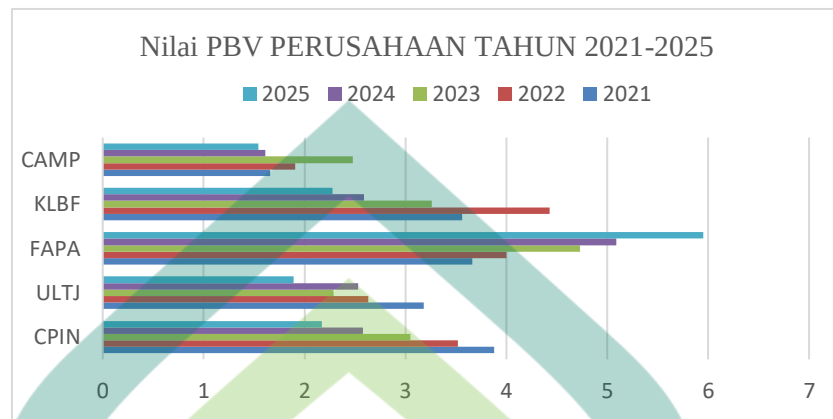
Sumber: Data IDX 2021-2025, diolah

Data yang ditunjukkan pada gambar merupakan nilai *Price to Book Value (PBV)* pada lima Jenis industri yang berbeda selama periode 2021–2025. PBV adalah rasio yang mengkaji rasio harga pasar terhadap nilai buku per saham, yang digunakan sebagai indikator untuk menilai kelayakan saham suatu perusahaan berada pada kondisi *undervalued* atau *overvalued* dibandingkan dengan nilai buku asetnya. *Basic materials* berfluktuasi dari 1,65 (2021) turun pada 2022–2024, lalu melonjak menjadi 2,58 pada 2025, mencerminkan pengaruh kuat harga komoditas. *Consumer non-cyclicals* mencatat PBV tinggi pada 2021 sebesar 3,31, kemudian menurun dan relatif stabil hingga 1,83 pada 2025, namun tetap menunjukkan valuasi premium dibanding sektor lain. *Energy* mengalami stagnasi pada 2021–2023 dan meningkat kembali menjadi 3,75 pada 2025, seiring pemulihan harga energi. *Financials* naik pada 2021, turun pada 2022–2025, menunjukkan sensitivitas terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Sementara itu, *Industrials* cenderung menurun sejak 2022 dan berada di bawah PBV 1 setelah 2021, yang mengindikasikan sektor ini relatif kurang dihargai

oleh pasar selama periode penelitian. Sektor *Consumer Non-Cyclicals* stabilitas dalam fluktuasi ekonomi yang permintaannya relatif stabil meskipun kondisi ekonomi menurun. Sektor ini sering memiliki nilai pasar tinggi dan nilai perusahaan yang mencerminkan kepercayaan investor, relevansi dengan kondisi pasar Indonesia, serta memiliki daya tarik untuk kebijakan investasi para investor.

Dalam konteks ini, nilai perusahaan memiliki peranan yang sangat krusial pada sektor *Consumer Non-Cyclical* yang termasuk dalam ISSI karena menjadi cerminan dari kinerja, reputasi, serta prospek keberlanjutan perusahaan dari sudut pandang investor dan masyarakat untuk mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip etika dan komitmen sosial yang berpedoman pada ajaran Islam. Hal ini mendukung prinsip *maqashid syariah* yang fokus pada kemaslahatan dan kebermanfaatan bagi masyarakat luas (Erlangga, Fauzi, & Sumiati, 2021). Berikut beberapa contoh perusahaan *Consumer Non-Cyclical* dalam pertumbuhan Nilai Rata-rata PBV serta *Green Accounting* dan *Sustainability Report* untuk lima perusahaan yang berbeda dari tahun 2021 hingga 2025 yang diperoleh sumber dari *website* IDX.

Gambar 1.2 Nilai PBV Lima Perusahaan



Sumber: Data IDX 2021-2025, diolah

Berdasarkan gambar PBV empat perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia, terlihat bahwa nilai perusahaan selama periode 2021-2025 mengalami fluktuasi, yang menunjukkan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan tidak selalu stabil meskipun perusahaan tetap beroperasi dan memperoleh laba. Berdasarkan data *Price to Book Value* (PBV) tahun 2021-2025, terlihat bahwa sebagian besar perusahaan mengalami penurunan nilai PBV, meskipun beberapa menunjukkan pemulihan di akhir periode. Pada tahun 2021, UL TJ (3,18) dan CPIN (3,88) memiliki PBV yang sangat tinggi, yang menandakan tingginya kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan, terutama karena sektor *Consumer Non-Cyclical* dianggap paling stabil di tengah ketidakpastian ekonomi awal pandemi. Namun, pada tahun 2025 PBV kedua perusahaan tersebut menurun menjadi 1,89 (UL TJ) dan 2,17 (CPIN), yang menunjukkan bahwa valuasi pasar mulai menyesuaikan diri dengan kondisi fundamental perusahaan secara lebih rasional. Sementara itu, FAPA menunjukkan peningkatan PBV dari 3,66 pada

2021 menjadi 5,95 pada 2025, yang mengindikasikan adanya perbaikan kinerja dan meningkatnya kepercayaan investor. KLBF relatif stabil, meskipun PBV nya menurun dari 3,56 pada 2021 menjadi 2,28 pada 2025, sedangkan CAMP justru mengalami penurunan PBV dari 2021 (1,66) menjadi 2025 (1,26), yang menandakan nilai pasar saham berada di bawah nilai bukunya. Perbedaan tren ini menunjukkan bahwa perubahan PBV tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, tetapi juga oleh kinerja internal dan kemampuan perusahaan dalam menjaga profitabilitas.

Salah satu aspek yang berpotensi nilai perusahaan dipengaruhi oleh *green accounting*, yang ialah praktik akuntansi yang memadukan faktor lingkungan pada pelaksanaan proses pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan, seperti pengakuan biaya pengelolaan limbah, efisiensi penggunaan energi, serta investasi yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Kajian yang dilakukan oleh Koeshardjono et al. (2025) memperlihatkan jika penerapan *green accounting* memberikan pengaruh menguntungkan terhadap nilai perusahaan, karena mampu meningkatkan citra perusahaan serta memperkuat legitimasi citra perusahaan menurut investor. Namun, penelitian dari Sugeng Hariadi & Rifa Mufticha Nurwanda (2024) justru menemukan bahwa penggunaan *green accounting* tidak menandakan efek yang berarti dalam nilai perusahaan, terutama dalam kondisi pengeluaran perusahaan untuk kepentingan lingkungan relatif tinggi dianggap sebagai beban yang menurunkan laba jangka pendek. Implementasi *green accounting* berkontribusi penting pada peningkatan performa keuangan perusahaan (Anggraini, Ningsih, & Dini,

2025). Hal ini terjadi karena perusahaan secara sukarela mematuhi kebijakan pemerintah terkait pengelolaan lingkungan, yang kemudian meningkatkan penilaian positif dari publik serta membangun loyalitas konsumen, sehingga berdampak pada pertumbuhan laba. Penerapan *Green Accounting* dapat menjadi inisiatif awal yang tepat untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan (Winingsih & Suropto, 2025).

Selain *green accounting*, *sustainability report* juga menjadi faktor penting yang berkaitan dengan nilai perusahaan. *Sustainability report* menyajikan laporan kinerja perusahaan mencakup aspek finansial, sosial, serta lingkungan perusahaan secara transparan kepada publik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahkan telah meminta perusahaan publik agar transparan dan kepercayaan investor, sehingga memperkuat legitimasi sosial serta reputasi perusahaan di pasar (Shaka & Dede Abdul Hasyir, 2023). Menurut penelitian dari Rahmadani & Susilowati (2025) memperlihatkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* secara sesuai memengaruhi nilai perusahaan karena menguatkan kepercayaan para investor serta reputasi perusahaan. Namun, hasil penelitian dari Trisna Lailatul Elvia (2025) menyebutkan bahwa laporan keberlanjutan Tidak memengaruhi nilai perusahaan secara sesuai, terutama ketika informasi yang diungkapkan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh investor pada proses pengambilan keputusan investasi. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan adanya kemungkinan peran variabel lain, salah satunya adalah profitabilitas, sebagai variabel mediasi.

Profitabilitas termasuk salah satu indikator kinerja keuangan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapat laba dari aset atau modal diinginkan, serta hal ini mempunyai peran Sesuai dalam menentukan pandangan investor bagi nilai suatu perusahaan (Azizah, Hamzah, & Murdifin, 2025). Penelitian dari Bayu Dwi Cahyoto (2024) berdasarkan hasil, profitabilitas tampak tidak memengaruhi nilai perusahaan. Namun hasil penelitian dari Annisa Lutfiah Zahra, et al (2025) tingkat profitabilitas berdampak positif dan sesuai pada nilai suatu perusahaan. Ini memperlihatkan bahwa tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menjadi termasuk suatu dampak yang diperhitungkan oleh investor dari menilai harga saham di pasar modal (Aprilianingsih, Sari, & Maulida, 2024). Peningkatan profitabilitas perusahaan berimplikasi pada naiknya nilai perusahaan secara proporsional tersebut yang ditunjukkan melalui indikator pasar sehingga bisa mendorong permintaan saham dan meningkatkan valuasi perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan cenderung meningkat seiring dengan membaiknya tingkat profitabilitas perusahaan di pasar mampu memberikan imbal hasil yang baik dan berkelanjutan. Keberlanjutan aktivitas yang dijalankan perusahaan dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Aziz & Kholmi, 2024). Sehingga, profitabilitas diasumsikan sebagai variabel intervening menjadikan penghubung antara praktik keberlanjutan peran perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan, khususnya pada analisis dampak *green accounting* dalam nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai faktor variabel intervening. Demikian

pula, relasi antara pengungkapan *sustainability report* dan nilai perusahaan dapat terjadi bersama profitabilitas berperan unsur penelitian mediasi. *Sustainability report* yang disusun secara transparan dan konsisten berpotensi meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, memperkuat reputasi perusahaan, dan menciptakan stabilitas operasional. Sebab itu, *green accounting* dan *sustainability report* memiliki peran strategis dalam menciptakan nilai jangka panjang sekaligus yang terefleksi dalam kenaikan harga saham serta nilai perusahaan (Zamroni, 2025).

Dilakukannya penelitian ini dikarenakan terdapat gap atau perbedaan dengan beberapa penelitian terdahulu. Fenomena terkait *Green Accounting* dan *Sustainability Report* dientities usaha sektor *Consumer Non-Cyclical* di Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik dan menimbulkan *research gap* antara teori dan praktik. Secara dalam konteks praktik, hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi untuk perusahaan untuk mengelola aspek keberlanjutan secara strategis dalam rangka meningkatkan nilai korporasi. Masih terdapat kesenjangan empiris mengenai bagaimana praktik akuntansi hijau dan pelaporan keberlanjutan memengaruhi nilai perusahaan, khususnya ketika dimediasi oleh profitabilitas. Gap ini menjadi urgensi penelitian untuk menilai secara komprehensif hubungan antara *Green Accounting*, *Sustainability Report*, Profitabilitas, dan nilai korporasi pada perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang masuk dalam daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Penelitian ini fokus pada analisis pengaruh penerapan akuntansi berwawasan lingkungan serta laporan keberlanjutan terhadap performa perusahaan, di mana profitabilitas bertindak sebagai variabel mediasi, serta mengevaluasi dampak implementasi akuntansi hijau dan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan pada industri yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk menyumbangkan pemahaman yang lebih komprehensif sehubungan dengan hubungan dan keterkaitan antara ketiga variabel penelitian, serta memberikan implikasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait praktik akuntansi hijau dan keberlanjutan (Ekawati, 2023). Dengan memperhatikan kondisi yang ada, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan, guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori akuntansi berkelanjutan serta sebagai landasan praktis bagi perusahaan dan investor untuk memahami interaksi antara *green accounting*, *sustainability report*, profitabilitas, dan nilai perusahaan, khususnya dalam perusahaan sektor kebutuhan pokok (*Consumer Non-Cyclical*) yang tergabung dalam ISSI pada 2021–2025.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, studi ini diarahkan guna menilai pengaruh praktik “Pengaruh *Green Accounting* Dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2021-2025”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Sustainability Report* berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap Profitabilitas?
4. Apakah *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Profitabilitas?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh ke Nilai Perusahaan?
6. Apakah Profitabilitas memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan?
7. Apakah Profitabilitas memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi ini adalah:

1. Mengkaji dan menilai pengaruh langsung *Green Accounting* dengan Nilai Perusahaan
2. Mengkaji dan menilai pengaruh langsung *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan
3. Mengkaji dan menilai dampak *Green Accounting* terhadap Profitabilitas
4. Mengkaji dan menilai dampak *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas
5. Mengkaji dan menilai dampak Profitabilitas dalam Nilai Perusahaan
6. Mengkaji dan menilai peran Profitabilitas dalam memediasi pengaruh *Green Accounting* dengan Nilai Perusahaan

7. Mengkaji dan menilai peran Profitabilitas dalam memediasi pengaruh *Sustainability Report* dengan Nilai Perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Adapun implikasi dari penelitian ini, beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan andil dalam pengembangan ilmu pengetahuan di ranah ilmu akuntansi, khususnya dalam ranah akuntansi lingkungan, serta pelaporan keberlanjutan.
- b. Menambah literatur akademik mengenai interaksi antara *Green Accounting*, *Sustainability Report*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan, serta memberikan landasan empiris untuk penelitian selanjutnya.
- c. Memperkuat penerapan teori *Stakeholder* dalam konteks akuntansi berkelanjutan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan: Memberikan wawasan serta sebagai landasan untuk mengambil kebijakan tentang pelaksanaan *Green Accounting* dan penyusunan *Sustainability Report* guna mengoptimalkan profitabilitas sekaligus nilai perusahaan.
- b. Bagi investor dan pemangku kepentingan: Menyediakan informasi relevan untuk menilai kinerja keberlanjutan perusahaan sebagai pedoman bagi pemodal dalam membuat keputusan investasi.

- c. Bagi regulator dan pembuat kebijakan: Memberikan dapat dijadikan referensi dalam merancang kebijakan guna mendorong keterbukaan dan akuntabilitas pelaporan keberlanjutan di pasar modal Indonesia, terutama di sektor *consumer non-cyclical*.

3. Manfaat sosial

Mendorong kesadaran mengenai relevansi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam kegiatan bisnis, sehingga mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan pada studi ini terdiri dari lima bab, dengan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan terkait *green accounting*, *sustainability report*, profitabilitas, dan nilai perusahaan, telaah pustaka, hipotesis, kerangka berpikir dan penjelasan teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menerangkan terkait jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengambilan sampel, serta metode analisis data yang dalam penelitian meliputi uji statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, analisis jalur, dan uji sobel.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pokok bahasan dalam bab ini mencakup hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian dengan menyajikan data, hasil analisis statistik, serta interpretasi hasil dan dikaitkan dengan teori serta penelitian terdahulu.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang menjelaskan kesimpulan, keterbatasan serta saran penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Stakeholder (*Stakeholders Theory*)

Stakeholder Theory, seperti yang dijelaskan Freeman (2010), perusahaan tidak hanya berkewajiban kepada pemegang saham, melainkan juga kepada berbagai *stakeholder* terkait yang mempunyai kepentingan dalam perusahaan. Menurut Deegan (2022), praktik *Green Accounting* dan pengungkapan *Sustainability Report* dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendorong peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. *Stakeholder* dalam konteks lingkungan juga menekankan bahwa perusahaan bertanggung jawab dalam meminimalkan pengaruh buruk kegiatan operasional pada lingkungan dan berkontribusi pada keberlanjutan.

Dalam penelitian ini, teori stakeholder semakin relevan dengan kondisi pasar yang mengharuskan perusahaan memperhatikan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Penelitian dilakukan ini dilaksanakan Susen dan Etter (2024) menunjukkan bahwa legitimasi dan kepercayaan bukan hanya berasal dari investor atau regulator, akan tetapi juga dari stakeholder internal seperti karyawan dan manajemen. Saat perusahaan berhasil memenuhi ekspektasi stakeholder melalui implementasi praktik *Green Accounting* dan penyusunan *Sustainability Report*, perusahaan tidak hanya

mendapatkan dukungan dari pihak eksternal, tetapi juga memperkuat struktur internal organisasi. Selain itu, meningkatnya perhatian stakeholder terhadap kinerja lingkungan mendorong perusahaan dalam melakukan akuntansi berwawasan lingkungan (Green Accounting) dan menerbitkan Sustainability Report sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi. Dalam perspektif islam, kedua prinsip tersebut tercermin dalam firman Allah Swt. Pada Q.S An Nisa ayat 58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaklah kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah sebaik-baik yang yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah maha mendengar lahi maha melihat”.

2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori Legitimasi menjelaskan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memperoleh keuntungan, tetapi juga oleh kemampuannya memperoleh penerimaan dan kepercayaan dari masyarakat. Gray, Adams, dan Owen (2014) menjelaskan bahwa perusahaan memiliki kontrak sosial (social contract) dengan masyarakat, sehingga aktivitas operasionalnya harus

selaras dengan nilai, norma, serta harapan yang berlaku. Perusahaan menghadapi tekanan legitimasi dari berbagai pihak untuk bertindak sesuai dengan harapan masyarakat terkait isu lingkungan. Perusahaan juga akan terus berusaha untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku agar tetap mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Sebagai respons terhadap tekanan ini, perusahaan dapat mengadopsi praktik *Green Accounting* dan menerbitkan *Sustainability Report* untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap pelestarian lingkungan dan akuntabilitas sosial, sehingga mendapatkan atau mempertahankan legitimasi. *Green Accounting* dan *Sustainability Report* membantu perusahaan dalam membangun citra positif dan memperoleh dukungan publik, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan cara investor melihat peluang jangka panjang perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan bisa memanfaatkan indikator *Price to Book Value* (PBV) karena PBV banyak dilakukan dalam penelitian pasar modal syariah. Tujuan dari adanya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Dr. Abshor Marantika, SE., 2012). Dalam studi Putri dan Paramita (2025), ditemukan bahwa nilai perusahaan meningkat secara sesuai pada perusahaan yang mengintegrasikan pelaporan keberlanjutan dan *Green Accounting* ke dalam strategi bisnisnya. Hal ini

mengindikasikan jika investor cenderung menghargai perusahaan dengan kinerja berkelanjutan serta pihak terkait lainnya. Perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Ningrum, 2021).

Perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* serta menyusun *Sustainability Report* secara baik biasanya memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karenakan diakui memiliki tingkat risiko minimal serta prospek keberlanjutan lebih baik menjanjikan. Hal ini terutama relevan bagi perusahaan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), di mana valuasi perusahaan tidak hanya mencerminkan performa finansial. Selain itu, perusahaan juga wajib mematuhi prinsip syariah, etika bisnis, serta tanggung jawab sosial, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan pemodal syariah serta adanya dampak positif pada nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan biasanya diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), selain itu nilai perusahaan juga dapat diukur menggunakan Tobin's Q, namun dalam penelitian sektor perusahaan yang terdaftar di ISSI, PBV lebih umum digunakan karena lebih mencerminkan respon pasar modal terhadap kinerja perusahaan (Rahmadani, 2025). Indikator nilai perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini ukuran yang dimaksud ialah *Price to Book Value* (PBV) yaitu dengan harga saham perlembar dibagi dengan nilai buku perlembar saham (BVPS). PBV dipilih karena mampu menunjukkan seberapa besar pasar menghargai perusahaan dibandingkan dengan nilai

bukunya. Mengingat PBV adalah salah satu ukuran sudah umum dipakai dalam studi pasar modal syariah.

4. *Green Accounting*

Menurut Hermaya Ompusunggu Et al (2025) *Green Accounting* atau akuntansi hijau, merupakan suatu pendekatan dalam sistem akuntansi yang memperhitungkan dampak aktivitas ekonomi terhadap lingkungan. Tujuan pengungkapan *Green Accounting* sendiri adalah memberikan informasi mengenai kinerja operasional perusahaan yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan bagaimana upaya organisasi untuk mengatasinya (Sudarmanto et al., 2024). *Green Accounting* kini menjadi alat strategis dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi perusahaan terkait isu lingkungan. Pratama et al. (2024) menemukan bahwa penerapan *Green Accounting* yang konsisten memungkinkan perusahaan mengelola risiko lingkungan, menekan pengeluaran perusahaan, serta mendukung peningkatan daya saing. Perusahaan yang mengidentifikasi dan melaporkan pengeluaran lingkungan, contohnya pengolahan limbah perusahaan dan investasi teknologi hijau, tidak hanya menunjukkan kepatuhan, tetapi juga memperkuat posisi keuangan dan nilai pasar perusahaan.

Konsep keberlanjutan menjadi perhatian utama di berbagai bidang, termasuk dalam industri bisnis pada beberapa dekade terakhir (Rohmiatun et al., 2025). Implementasi *Green Accounting* diharapkan dapat mendorong efisiensi dalam operasi serta membangun nilai perusahaan secara berkelanjutan. Pengukuran *Green Accounting* dapat dilakukan melalui

beberapa pendekatan kuantitatif, salah satunya adalah rasio biaya lingkungan (*environmental cost*) terhadap total biaya operasional. Rasio ini dipilih karena lebih kuantitatif dan menunjukkan komitmen nyata perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan, bukan hanya sekadar pengungkapan karena pendekatan ini lebih objektif dibanding variabel *dummy*.

5. *Sustainability Report*

Laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* ialah dokumen yang memaparkan performa perusahaan mencakup aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan GRI (*Global Reporting Initiative*) mengembangkan standar global untuk pelaporan keberlanjutan disusun berdasarkan standar dari *Global Reporting Initiative* (GRI Standards 2021). Indeks ini dipilih karena mengukur tingkat kelengkapan pengungkapan berdasarkan standar dari *Global Reporting Initiative*, semakin tinggi nilai indeks maka semakin transparan perusahaan. Mengatasi tantangan keberlanjutan perusahaan, memerlukan pendekatan yang fleksibel di mana organisasi terus memindai lingkungan mereka untuk secara proaktif mengidentifikasi masalah prioritas sehingga strategi bisnis mereka dapat diadaptasi sesuai (Fuadah, Dr.Yuliani, & Safitri, 2018). Penelitian oleh Al Gamar dan Widoretno (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan secara menyeluruh, meliputi kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan mampu memberikan dampak positif pada valuasi perusahaan.

Dalam hal ini, tujuan utama sustainability bisnis adalah agar manajemen dapat fokus pada keputusan strategis jangka pendek, menengah, dan panjang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Martusa, Tin, & Tjun, 2025). Di samping itu, *Sustainability Report* turut membangun citra positif serta mendatangkan investor yang menitikberatkan pada kriteria ESG (*Environmental, Social, Governance*), dan meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap merek. *Sustainability Report* mencakup tiga dimensi utama:

- a. Aspek ekonomi, seperti kontribusi ekonomi perusahaan dan kebijakan anti-korupsi.
- b. Aspek lingkungan, misalnya emisi karbon dan praktik hemat energi.
- c. Aspek sosial, seperti hubungan karyawan-perusahaan dan perlindungan hak asasi manusia dan kewajiban perusahaan terhadap produk.

Pengukuran *sustainability report* dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) yang dihitung dari rasio item GRI yang dilaporkan terhadap total item GRI.

6. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan. Studi ini, profitabilitas berlaku sebagai variabel intervening yang menghubungkan pengaruh *Green Accounting* serta *Sustainability Report* dalam nilai perusahaan. Profitabilitas bisa dinilai dengan pendekatan berbagai rasio keuangan, antara lain rasio keuangan, meliputi ROA, ROE, dan NPM. Selain menjadi tolak ukur bagi pemilik

atau pemegang saham untuk menilai tingkat pengembalian investasi yang pantas, profitabilitas juga menggambarkan efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Mendrofa, Wahyuni, Isnaini, & Aliah, 2024).

Profitabilitas berperan penting berfungsi untuk variabel perantara dalam kaitannya antara *Green Accounting*, *Sustainability Report*, serta nilai perusahaan. Pada penelitian Putri dan Khomsiyah (2024) membuktikan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik keberlanjutan secara konsisten meningkatkan efisiensi operasional sehingga laba perusahaan bertambah. Profitabilitas yang tinggi kemudian menjadikan sinyal positif bagi para pelaku pasar, guna mendukung pertumbuhan nilai perusahaan secara menyeluruh. Rasio ini dipakai digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan pada sektor/industri mendapatkan laba bersih berdasarkan total aset yang mana tersedia selama periode yang bersangkutan (Sukmawati, Soviana, Ariyantina, Citradewi, & Profitabilitas, 2022). Profitabilitas dinilai dengan pendekatan rasio keuangan *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. ROE dipilih karena menilai efektifitas modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan.

B. Telaah Pustaka

Tabel 2.1 Telaah Pustaka

No	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Ayu Dwi Rahmadani, Endah Susilowati. Gorontalo Accounting Journal, Vol. 8, No. 2, October 2025	Peran <i>Sustainability</i> <i>Report</i> Dalam Memoderasi Pengaruh <i>Green</i> <i>Accounting</i> dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian Rahmadani dan Susilowati tahun (2025), terlihat menunjukkan <i>Green Accounting</i> tidak memengaruhi langsung nilai perusahaan. Kinerja keuangan dan laporan keberlanjutan ternyata terdapat dampak positif terhadap nilai perusahaan. Analisis ini juga menemukan jika laporan keberlanjutan tidak mampu memperkuat dampak akuntansi hijau, tetapi efektif dalam memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, yang	Menggunakan variabel <i>Green Accounting</i> , Laporan keberlanjutan, nilai perusahaan, serta implementasi variabel kinerja keuangan/profit	Memanfaatkan profitabilitas sebagai variabel mediator, dengan perbedaan pada objek dan periode penelitian

			menemukan bahwa transparansi mengenai isu keberlanjutan bisa memperkuat kepercayaan dan pengakuan investor pada kinerja keuangan suatu perusahaan.	abilitas sebagai variabel penjelas hubungan	
2.	R. Hery Koeshardjono, Dyah Ayu Perwirasari, Era Fazira. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Vol.4, No.3, Maret 2025	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian oleh Koeshardjono dan tim pada tahun (2025) menemukan jika penggunaan <i>Green Accounting</i> serta kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang nyata pada nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas menunjukkan bisa memperkuat pengaruh Implikasi Peran <i>Green Accounting</i> dalam menentukan nilai perusahaan, tetapi tidak bisa meminimalkan dampak kinerja lingkungan	Penelitian ini menggunakan Penerapan <i>Green Accounting</i> , nilai perusahaan, dan profitabilitas yang berperan	Studi ini memanfaatkan Laporan Keberlanjutan sebagai variabel utama, profitabilitas sebagai variabel intervening, dan menekankan

			terhadap nilai perusahaan. Riset tersebut dilakukan di perusahaan yang tergolong pada subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2022.	sebagai variabel independen	pada perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> berbasis prinsip syariah (ISSI).
3.	Ayu Luthfiyah Ramadhanti, Nera Marinda Machdar. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Vol.3, No.1, Januari 2025	Peran Laporan Keberlanjutan, <i>Green Accounting</i> , Kepemilikan Manajerial pada Nilai Perusahaan	Hasil penelitian dari Ayu Luthfiyah Ramadhanti dan Nera Marinda Machdar menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, <i>Green Accounting</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial juga berpengaruh positif terhadap nilai	Menggunakan variabel <i>Green Accounting</i> , <i>Sustainability Report</i> , nilai perusahaan, dan profitabilitas serta sama-sama	berfokus pada perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang terdaftar di ISSI tahun 2021– 2025, menempatkan

			perusahaan. Selain itu, profitabilitas terbukti mampu memperkuat hubungan antara laporan keberlanjutan, <i>Green Accounting</i> , serta kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.	menggunakan pendekatan kuantitatif.	profitabilitas sebagai variabel intervening, bukan moderating
4.	Gisca Dwi Desriyunia, Nera Marinda Machdar. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi Volume 3, Nomor 1, Tahun 2025	Nilai Perusahaan Ditinjau Menggunakan <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Pertumbuhan Laba	Hasil penelitian dari Gisca Dwi Desriyunia dan Nera Marinda Machdar menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan masih bervariasi dan belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif, sebagian negatif, dan sebagian lainnya tidak berpengaruh. Artinya, belum terdapat	Persamaannya terletak pada penggunaan variabel <i>Green Accounting</i> dan nilai perusahaan sebagai fokus penelitian	Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang terdaftar di ISSI tahun 2021–2025, <i>Sustainability Report</i> sebagai

			kesepakatan yang jelas mengenai seberapa kuat <i>Green Accounting</i> , kinerja lingkungan, dan pertumbuhan laba dalam meningkatkan nilai perusahaan.		variabel independen, profitabilitas sebagai variabel intervening
5.	Henny Okta Piyani, Hamdana. <i>Journal Geo ekonomi</i> , Vol.15, No.2, September 2024	Interaksi Dinamis: Implementasi <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Melalui Lensa Profitabilitas	Beberapa penelitian menghasilkan jika penerapan Implementasi Akuntansi Hijau dan pencapaian kinerja lingkungan menjadikan dampak positif pada nilai perusahaan. Kinerja profitabilitas berperan sebagai penguat pengaruh <i>Green Accounting</i> , meskipun tidak mampu memperkuat pengaruh kinerja lingkungan.	Menggunakan variabel <i>Green Accounting</i> , nilai perusahaan, dan profitabilitas	Menerapkan <i>Sustainability Report</i> menjadi variabel independen dengan profitabilitas menjadi variabel

		pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di BEI Periode (2019–2023)	Temuan ini menekankan pentingnya kinerja keuangan agar praktik akuntansi hijau dapat diapresiasi oleh investor.		intervening, berorientasi pada sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> berbasis syariah (ISSI)
6.	Moh Raihan Adani, Wuryan Andayani. Jurnal Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan,	<i>Dampak Green Accounting dan Sustainability Report</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan	Praktik keberlanjutan yang mencakup Akuntansi Hijau dan pengungkapan kinerja lingkungan selain itu berkontribusi pada peningkatan citra perusahaan, legitimasi, serta kepercayaan investor. Profitabilitas berfungsi sebagai faktor yang menjelaskan sejauh mana praktik	Menggunakan variabel <i>Green Accounting</i> , keberlanjutan, nilai perusahaan, dan profitabilitas	Menggunakan variabel profitabilitas menjadi variabel perantara dan Laporan Keberlanjutan

	Vol.2, No.3, Agustus 2024	Pertambahan di BEI (2020–2022)	keberlanjutan tersebut diapresiasi oleh pasar, baik sebagai penguat maupun sebagai saluran pengaruh pengaruh terhadap nilai perusahaan.		menjadi variabel independen, dengan fokus pada perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> dan tercatat di ISSI
7.	Kalila Adara Shaka, Dede Abdul Hasyir.	Pengaruh Pengungkapan <i>Green Accounting</i> pada <i>Sustainability</i>	Kalila Adara Shaka & Dede Abdul Hasyir (2023) menemukan bahwa pengungkapan <i>Green Accounting</i> dalam <i>Sustainability Report</i> tidak mempunyai pengaruh sesuai	Menggunakan variabel <i>Green Accounting</i> dan	Meneliti nilai perusahaan yang memanfaatkan profitabilitas

	Jurnal Riset Akuntansi (JRA), Vol.3 N0.2, Hal.97-102, Desember 2023	<i>Report</i> terhadap Persepsi Investor	terhadap respons investor, yang diukur melalui cumulative pengembalian abnormal pada perusahaan-perusahaan energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara 2019–2021. Hal ini dikarenakan investor cenderung lebih memfokuskan perhatian pada kinerja keuangan dibandingkan informasi lingkungan, ditambah belum adanya regulasi yang mewajibkan pelaporan keberlanjutan secara ketat.	<i>Sustainability Report</i>	sebagai variabel mediasi, khususnya di sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> berbasis syariah (ISSI) periode 2021–2025
8.	Patria Wiraguna, Dian Imanina Burhany, Mia	<i>The Effect of Sustainability Accounting and</i>	Penelitian ini menghasilkan bahwa secara simultan, variabel akuntansi keberlanjutan dan kinerja lingkungan berkontribusi	Mengkaji praktik keberlanjutan	Menempatkan nilai perusahaan sebagai variabel

	Rosmiati, Sulistia Suwondo. International Journal of Current Science Research and Review, Vol.6, No.7, July 2023	<i>Environmental Performance on Financial Performance in IDX-listed Manufacturing Companies (2018–2021)</i>	positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, secara parsial, pempublikasian dimensi ekonomi tidak berpengaruh, dimensi lingkungan dan kinerja lingkungan justru memberikan pengaruh negatif sesuai, sementara dimensi sosial memberikan dampak positif sesuai terhadap profitabilitas.	perusahaan seperti variabel <i>Sustainability Report/accounting</i>	terikat, sementara profitabilitas berfungsi sebagai mediator, dengan fokus pada perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> di ISSI
9.	Syaila Fitri Handoko, Harti Budi Yanti.	Dampak Pengungkapan <i>Sustainability Report, Green</i>	Hasil penelitian ini menyebutkan jika, meskipun dimensi ekonomi tidak berdampak, dan dimensi lingkungan memiliki pengaruh negatif, secara	Menggunakan variabel <i>Green Accounting dan Sustainability</i>	Menetapkan nilai perusahaan sebagai variabel terikat, dengan

	Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol.3 No.1, April 2023	<i>Accounting</i> , dan Strategi Hijau terhadap Kualitas Laporan Keuangan	keseluruhan praktik <i>Sustainability Accounting</i> tetap menjadikan pengaruh positif pada kinerja keuangan, sehingga menunjukkan pentingnya keberlanjutan bagi suatu perusahaan meski menimbulkan biaya jangka pendek.	<i>Report</i> serta dampaknya terhadap kinerja atau nilai perusahaan	profitabilitas berperan menjadi variabel intervening, dalam perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang terdaftar di ISSI tahun 2021- 2025
10.	Fika Nur Afni, Fatchan Achyani.	Pengaruh <i>Green Accounting</i> ,	Hasil penelitian lain memperlihatkan bahwa Akuntansi Hijau dan Material Flow	Menggunakan variabel <i>Green</i>	Memanfaatkan nilai perusahaan

Innovative:Journal Of Social Science Research, Vol.3 No.5, Hal.977-988 Tahun 2023	<i>Sustainability Report</i> , serta <i>Material Flow Cost Accounting</i> pada profitabilitas, dengan <i>Intellectual Capital</i> berperan sebagai variabel moderasi	<i>Cost Accounting</i> tidak berdampak pada profitabilitas perusahaan sektor produk konsumen. Sebaliknya, <i>Sustainability Report</i> dan <i>Intellectual Capital</i> memiliki pengaruh sesuai. <i>Intellectual Capital</i> juga mampu memoderasi pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap profitabilitas, menandakan bahwa kualitas sumber daya intelektual perusahaan berperan penting dalam mengoptimalkan manfaat pelaporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan.	<i>Accounting, Sustainability Report</i> , dan kinerja keuangan perusahaan	(<i>firm Value</i>) menjadi variabel terikat, profitabilitas sebagai mediator, pada suatu perusahaan dalam sektor <i>Consumer Non- Cyclical</i> yang terdaftar di ISSI
---	---	---	---	---

C. Kerangka Berpikir

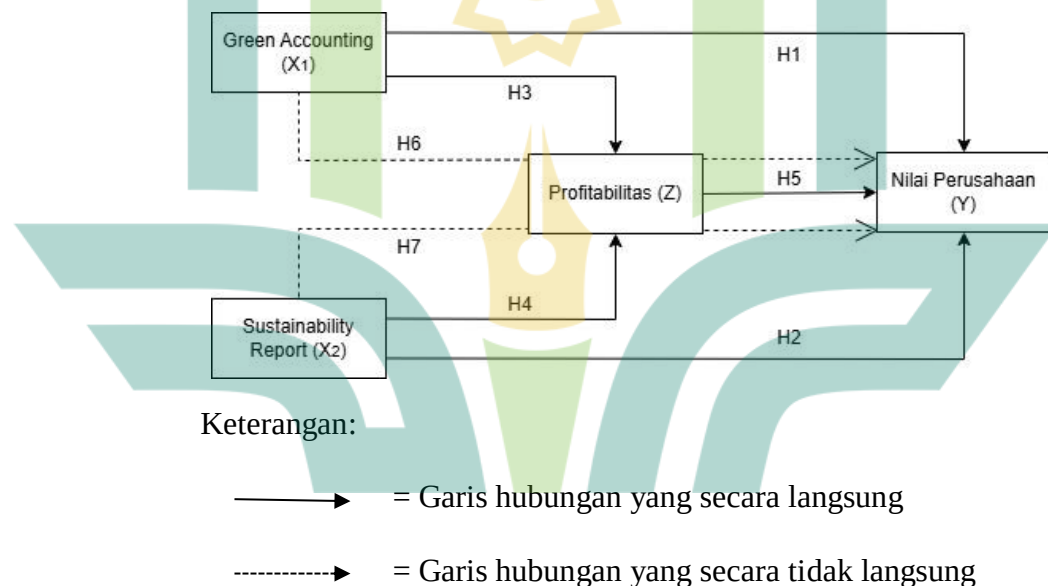
Perubahan paradigma bisnis dari profit-oriented menjadi sustainability-oriented menuntut perusahaan agar tidak hanya memperhatikan profit semata finansial semata, melainkan juga menilai dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas operasionalnya. Salah satu bentuk implementasi prinsip keberlanjutan yaitu melalui penerapan *green accounting*. Penggunaan *green accounting* tidak hanya berfokus pada menunjukkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan, sekaligus mencerminkan komitmen perusahaan dalam lingkup tanggung jawab sosial (CSR), *green accounting* dapat berfungsi berdampak pada efisiensi operasional perusahaan, seperti penghematan energi dan pengelolaan limbah yang efektif, yang selanjutnya berkontribusi terhadap pertumbuhan profitabilitas serta nilai perusahaan.

Selain itu, perusahaan juga semakin dituntut untuk menyusun laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) memuat data terkait kinerja dimensi lingkungan, sosial, serta governance perusahaan, yang dikenal sebagai ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Laporan ini bersifat non-keuangan namun memiliki berfungsi sebagai faktor utama dalam membentuk pandangan positif terhadap perusahaan oleh stakeholder, termasuk investor, pelanggan, dan pihak pemerintah. Keberadaan *Sustainability Report* informasi yang komprehensif dan terbuka dapat meningkatkan citra perusahaan, menarik investasi jangka panjang, serta memperkuat posisi perusahaan dalam kompetisi pasar.

Namun demikian, hubungan antara *green accounting* serta *sustainability report* tidak memiliki efek langsung pada penilaian perusahaan. Dalam analisis ini, profitabilitas ditetapkan sebagai variabel perantara atau mediasi yang menghubungkan pengaruh kedua variabel bebas tersebut terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan mencetak keuntungan dari berdasarkan kapasitas dan sumber daya yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas, Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir:



D. HIPOTESIS

1. Perpengaruh Pengaruh *Green Accounting* pada nilai perusahaan

Pelaporan *green accounting* atau akuntansi berbasis lingkungan menggambarkan integrasi pertimbangan lingkungan dalam prosedur pelaporan keuangan perusahaan. Praktik hal tersebut menunjukkan fungsi

perusahaan dalam menanggung dampak operasional pada lingkungan, seperti pengelolaan residu dan implementasi efisiensi energi, dan perlindungan sumber daya alam. Menurut teori legitimasi, Perusahaan menggunakan *green accounting* sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial yang akan meningkatkan citra dan kepercayaan investor, juga menjadi salah satu pendekatan guna mempertahankan hubungan dengan pemangku kepentingan (*Stakeholder*) dan pemegang saham perusahaan (Koeshardjono, Perwirasari, & Fazira, 2025). Apabila perusahaan memiliki reputasi yang kuat, hal ini dapat menarik investor lebih banyak serta mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian dari Koeshardjono et al. (2025) dan Hexsa Mutiara Virginia Manik et al.(2025) mengindikasikan bahwa *green accounting* Memberi efek baik dalam nilai perusahaan dengan memperkuat citra dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Penelitian dari Novie Astuti Setianingsih et al.(2025) juga mengemukakan bahwa *green accounting* berkontribusi mempunyai efek baik dalam nilai perusahaan, karena perusahaan secara sukarela mematuhi kebijakan pemerintah terkait pengelolaan lingkungan, yang kemudian meningkatkan memberikan citra baik di mata masyarakat. Dengan demikian, dari sejalan dengan uraian sebelumnya, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: *Green Accounting* berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan

2. Perpengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai Perusahaan

Laporan keberlanjutan sebuah dokumen yang menyajikan mencakup data dan informasi menyeluruh tentang performa ekonomi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan perusahaan. Laporan ini dijadikan alat atau media untuk berinteraksi antara perusahaan serta pihak-pihak terkait (*stakeholder*) termasuk investor, regulator, dan masyarakat. Teori legitimasi juga menjelaskan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan membantu perusahaan memperoleh penerimaan sosial, yang kemudian tercermin dalam persepsi positif pasar dan peningkatan nilai perusahaan.

Pengungkapan ini mendukung temuan penelitian sebelumnya dari Rahmadani & Susilowati (2025) dan Imran Rosadi et al. (2026), menjelaskan jika *Sustainability Report* memberikan dampak sesuai dalam nilai perusahaan. Selain itu, penelitian Fatma Aulia Wardani et al. (2025) menandakan bahwa laporan keberlanjutan berdampak positif secara sesuai dalam nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika perusahaan yang menyajikan laporan keberlanjutan dapat meningkatkan pengaruh positif bagi investor, dengan cara *sustainability report* juga mendukung dalam memaksimalkan nilai dari Perusahaan. Sehingga, hipotesis yang bisa disusun berdasarkan penjelasan di atas yakni sebagai berikut:

H2: *Sustainability Report* berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

Penerapan *Green Accounting* bukan hanya berpengaruh pada citra perusahaan, tetapi juga pada efisiensi operasional. Melalui pengelolaan biaya Pelestarian lingkungan, efisiensi penggunaan energi, serta pengurangan residu, perusahaan dapat menekan biaya operasional yang sebelumnya tidak terkontrol, efisiensi biaya tersebut berpotensi meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan teori *stakeholder*, penerapan *Green Accounting* dapat memperbaiki komunikasi dan interaksi perusahaan beserta pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal, hal tersebut mendorong perbaikan efisiensi operasional serta manajemen sumber daya yang optimal, sehingga berpotensi meningkatkan laba dan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian Agiska Ramadhani, et al.(2025) dan Fitriyani et al.(2025) dan Putu Amanda Yuniantari & Made Ratih Nurmalasari (2025) juga menunjukkan jika pengaplikasian *Green Accounting* secara sesuai memengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang secara aktif mengalokasikan biaya lingkungan dalam operasionalnya cenderung mengalami Peningkatan hasil keuangan, khususnya pada indikator *Return On Assets* (ROA). Maka dari itu, *Green Accounting* diduga berpengaruh dalam profitabilitas Perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan dari uraian tersebut, hipotesis yang bisa diambil yakni sebagai berikut:

H3: *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

4. Perpengaruh *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas

Sustainability report mencerminkan mencerminkan keseriusan perusahaan terhadap manajemen keberlanjutan berorientasi jangka panjang. Pengungkapan yang baik dalam laporan keberlanjutan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, loyalitas konsumen, serta memperkuat interaksi dengan *stakeholder* lainnya. Berdasarkan teori legitimasi, pengungkapan *sustainability report* merupakan tindakan perusahaan untuk meraih dan mempertahankan penerimaan public. Kepercayaan dan loyalitas fenomena ini dapat memberikan pengaruh terhadap stabilitas penjualan serta kelangsungan kegiatan operasional perusahaan.

Hasil dari penelitian M.Randi Saputra, et al.(2025) dan Nabila Rahmadani (2025) menjelaskan bahwa pengumuman laporan keberlanjutan menimbulkan dampak positif yang sesuai pada profitabilitas. Penelitian dari Yohanes Aloysius (2025) juga menyatakan bahwa penyajian *sustainability report* berkontribusi secara sesuai terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan memperhatikan fokus pada isu-isu lingkungan, perusahaan berpotensi memperkuat reputasi serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan, dan menjamin keberlangsungan operasional jangka pendek dalam pasar yang semakin berkembang sensitif mengenai isu-isu keberlanjutan. Sejalan dengan itu, hipotesis yang ditetapkan berdasarkan penjelasan ini adalah berikut:

H4: *Sustainability Report* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

5. Peran Profitabilitas dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan saat mencetak laba yang didapat dari aset dan modal yang dimiliki. Investor cenderung menghargai perusahaan dengan kinerja laba berkelanjutan, karena dianggap mampu menghasilkan pengembalian investasi yang maksimal. Dalam perspektif teori pemangku kepentingan, profitabilitas tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pentingnya ekonomi para *stakeholder*, khususnya investor dan pemegang saham. Kondisi ini menjadikan pertanda positif para pasar bahwa perusahaan dikelola secara optimal, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Hasil dari studi Annisa Lutfiah Zahra, et al (2025) dan Alfen Sibarani (2025), yang menyatakan bahwa profitabilitas berdampak sesuai pada nilai perusahaan. Selain itu, studi Sheila Tiffany et al. (2025) menunjukkan jika profitabilitas memiliki dampak kontribusi positif yang sesuai dalam nilai perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu ukuran kinerja keuangan yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam perolehan keuntungan atas aset serta modal yang tersedia, karena hal tersebut bisa menambah perhatian pemangku kepentingan pasar terhadap kinerja saham perusahaan. Dengan dasar penjelasan berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan mencakup:

H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

6. Peran Profitabilitas dalam memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *green accounting* belum menunjukkan pengaruh dalam nilai perusahaan hanya terjadi secara langsung, tetapi juga dapat melalui profitabilitas. Penerapan *green accounting* yang optimal dapat mendorong efisiensi dalam operasi perusahaan serta mengurangi pengeluaran lingkungan, sehingga laba perusahaan meningkat. Menurut teori *stakeholder* peningkatan profitabilitas menjadi referensi bagi investor untuk menilai performa perusahaan, sehingga profitabilitas memediasi efek *green accounting* dalam nilai pasar dan valuasi Perusahaan. Karena itu, profitabilitas berfungsi sebagai variabel perantara yang menghubungkan pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan profitabilitas sebagai variabel intervening, untuk menilai apakah variabel tersebut mampu menjembatani kontribusi peran variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen.

Hasil penelitian dari Henny Okta Piyani dan Hamdana (2024) dan Sri Widiyati et al.(2025) memperlihatkan bahwa implementasi *Green Accounting* secara positif serta sesuai memengaruhi nilai perusahaan, sementara profitabilitas turut menegaskan efek *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dari Sheila Tiffany et al.(2025) juga temuan tersebut menunjukkan jika pengungkapan *green accounting* secara positif dan sesuai memengaruhi nilai perusahaan, dengan profitabilitas

memperkuat pengaruh tersebut. Tanggung jawab lingkungan yang baik harus mampu meningkatkan laba terlebih dahulu untuk meningkatkan nilai perusahaan secara sesuai (Hariadi & Nurwanda, 2024). Maka dari itu, hipotesis yang dapat diambil dari uraian sebelumnya yakni sebagai berikut:

H6: Profitabilitas memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

7. Profitabilitas dalam memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability report yang disusun secara transparan berpotensi meningkatkan nama baik perusahaan dan membangun keyakinan stakeholder dalam perusahaan. Keyakinan ini dapat mendorong stabilitas operasional dan peningkatan capaian keuangan perusahaan. Berdasarkan perspektif teori *stakeholder*, *sustainability report* yang disusun secara transparan dapat memperkuat kepercayaan dan mendukung partisipasi dari berbagai pihak terkait. Secara teori legitimasi juga, kinerja keuangan yang baik turut memperkuat posisi perusahaan di mata publik dan pasar, sehingga profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi dalam menjembatani peran *sustainability report* dalam memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Moh Raihan Adani dan Wuryan Andayani (2024) dan Natasya Anindita Putri (2025) menunjukkan jika pengungkapan laporan keberlanjutan memiliki pengaruh berdampak positif dan sesuai pada nilai perusahaan, di mana profitabilitas berperan untuk penguat hubungan diantara *sustainability report* dan nilai perusahaan. Studi Tiara Kusuma

Wardani & Nera Marinda Machdar (2023) juga menghasilkan jika pengungkapan *sustainability report* memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, di mana profitabilitas berperan menjadi variabel yang memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan. Praktik keberlanjutan mampu meningkatkan citra, legitimasi, dan kepercayaan investor, sementara profitabilitas berperan penting dalam menjelaskan bagaimana praktik tersebut diapresiasi oleh pasar, baik sebagai penguat maupun penyalur pengaruhnya Pada nilai perusahaan. Dengan kata lain, hipotesis yang dapat ditarik dari penjelasan tersebut yakni sebagai berikut:

H7: Profitabilitas memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metodologi kausal asosiatif yaitu studi untuk mengidentifikasi hubungan antara berbagai faktor (Soesana et al., 2023). Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode asosiatif kausal merupakan pendekatan yang menekankan hubungan sebab-akibat, guna menganalisis pengaruh atau koneksi antara variabel bebas dan variabel dependen dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel *green accounting* (X1) dan *sustainability report* (X2) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) serta juga mempertimbangkan adanya pengaruh variabel intervening yaitu profitabilitas (Z) sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Dengan menerapkan metode ini penulis bisa lebih mendalam menganalisis konsekuensi kausal antara variabel-variabel tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mengandalkan informasi dari data kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian yang berhubungan dengan data numerik dan analisis statistik menggunakan informasi dari *annual report* dan *sustainability report* sebagai sumber data perusahaan selama periode 2021–2025 (Muhajirin, Risnita, & Asrulla, 2024). Hasil analisis akan memberi gambaran yang objektif dan terukur tentang pengaruh peran *green accounting* dan *sustainability report* dalam memengaruhi nilai perusahaan, baik melalui

pengaruh secara langsung maupun secara tidak langsung dengan profitabilitas memiliki peran untuk variabel intervening. Data ini menekankan pada ukuran variabel-variabel pada populasi atau sampel penelitian dan analisis data secara statistic didapatkan melalui publikasi tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

C. Setting Penelitian

Dalam studi ini, data empiris yang dimanfaatkan mencakup laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* diperoleh dari pihak resmi web IDX dan web bersifat resmi dari perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia tersebut yang digunakan hanya dari tahun 2021-2025. Dengan memilih perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical*, peneliti bisa memfokuskan penelitian diperusahaan bisnis yang memiliki keterbukaan publik dan terpapar pada pasar saham.

D. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi subjek studi ini mengambil sampel sebanyak 80 perusahaan dari sektor *Consumer Non-Cyclical* yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2021–2025. Sector ini dipilih karena bergerak di bidang kebutuhan pokok masyarakat dan Menunjukkan keterkaitan yang sesuai dengan faktor-faktor sosial serta lingkungan.

Pada penelitian ini metode non probability sampling dilakukan guna pemilihan sampel. Salah satu trik dari non probability dalam temuan ini, teknik sampling yang dipilih yaitu purposive sampling, yang menetapkan sampel

berdasar kriteria khusus, teknik ini dipilih karena teknik ini sesuai untuk digunakan penelitian kuantitatif (Memon, Thurasamy, Ting, & Cheah, 2025). Berdasarkan hal tersebut, sampel penelitian diambil dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang memenuhi standar tertentu yaitu dengan kriteria antara lain:

Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang tertulis pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) antara tahun 2021–2025.

- 1) Perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang konsisten tercatat di Index Entitas bisnis yang tertulis di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) antara tahun 2021 dan 2025
- 2) Perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang rutin mempublikasikan dokumen tahunan dan laporan pendukung keberlanjutan pada periode 2021-2025.
- 3) Perusahaan *Consumer Non-Cyclical* Yang berkelanjutan menyajikan GRI dan menghasilkan laba dalam periode 2021-2025.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor barang konsumsi primer (<i>Consumer Non-Cyclicals</i>) yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sepanjang 2021-2025	80
2	Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang pencatatannya di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tidak konsisten sepanjang periode 2021 hingga 2025	(18)

3	Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan selama tahun 2021 sampai 2025.	(32)
4	Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang tidak memperoleh laba dan tidak menyajikan pengungkapan berbasis GRI	(15)
Keseluruhan sampel yang memenuhi kriteria		15
Total data dari periode 2021-2025 = 5 tahun x 15		75

Mengacu pada kriteria sampling, Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang dijadikan sampel berjumlah 15 perusahaan, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Lolos Kriteria

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	PT Astro Agro Lestari Tbk
2	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	BISI	PT BISI International Tbk
4	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
7	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk

8	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
9	FAPA	PT FAP Agri Tbk
10	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
11	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
12	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
13	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
14	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
15	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id>

E. Variabel Penelitian

Variabel yang tercakup dengan kajian ini merupakan elemen-elemen yang relevan untuk menjawab pertanyaan riset yang ditetapkan dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang telah diajukan.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah elemen kunci yang mempunyai dasar pokok dalam evaluasi outcome studi, yakni aspek yang hendak dijelaskan atau diforecasti oleh riset yaitu Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan cara investor memandang prestasi dan peluang masa depan perusahaan, dapat dilihat dari harga sahamnya. Ini menunjukkan keyakinan pasar bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan kesejahteraan bagi para investor (Yuliani & Prijanto,

2022). PBV merepresentasikan hubungan perbandingan nilai saham terhadap harga akuntansi perusahaan, semakin besar angkanya biasanya mencerminkan sentimen investor yang optimis terhadap peluang ekspansi dan kapasitas perusahaan guna menciptakan profit (Devantami & Iswara, 2023). Perhitungan PBV menggunakan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham (BVPS)}}$$

b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan faktor yang memiliki pengaruh atau bertindak sebagai pemicu berubahnya pada variabel dependen. dalam riset ini, ada dua variabel independen pokok, yakni:

1) *Green Accounting*

Green Accounting merupakan penerapan akuntansi yang mempertimbangkan tahap lingkungan melalui pengakuan dan pengungkapan biaya serta kegiatan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan (Rahmadani, 2025). *Green accounting* mencerminkan komitmen perusahaan dalam tahap pencatatan, evaluasi, serta pelaporan biaya dan investasi yang bersangkutan dengan permasalahan lingkungan. Dalam penelitian ini, pengukuran *Green Accounting* dilakukan dengan memanfaatkan biaya yang dikeluarkan perusahaan terkait lingkungan dan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Environmental Cost}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

2) *Sustainability Report*

Laporan Keberlanjutan adalah dokumen yang menjelaskan informasi mengenai pencapaian perusahaan di bidang ekonomi, sosial, serta lingkungan, suatu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan (Akbar, 2024). Laporan ini oleh banyak investor dipandang sebagai bentuk keterbukaan informasi serta praktik tanggung jawab sosial perusahaan yang berpotensi meningkatkan kepercayaan pemodal serta berdampak pada valuasi perusahaan (Prasetyo, 2024). Penilaian laporan keberlanjutan dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (SRDI) Merujuk pada pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI). perhitungan SRDI menggunakan rumus berikut:

$$\text{SRDI} = \frac{\text{Jumlah Item GRI yang Diungkapkan}}{\text{Total Item GRI}}$$

c. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan elemen bertugas untuk penghubung atau mediator, artinya variabel ini menjelaskan bagaimana atau melalui mekanisme apa relasi antara variabel independen (*Green Accounting* atau *Sustainability Report*) dan variabel hasil (nilai perusahaan) dapat terjadi (Novianti, 2020). Variabel intervening pada

penelitian ini ialah profitabilitas, dalam studi ini pengukurannya menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE) dikarenakan rasio dapat mengidentifikasi efisiensi Perusahaan kepemilikan manfaat aset yang dimilikinya untuk menciptakan keuntungan melalui operasionalnya masa periode tertentu. Meningkatnya tingkat profitabilitas menggambarkan nilai keuangan suatu perusahaan itu sehat dan menyampaikan tanda baik bagi para investor (Ramdhani et al., 2024). Perhitungan ROE menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Pengukuran	Skala Ukur
Green Accounting (X1) (Rahmadani, 2025)	$\text{BL} = \frac{\text{Environmental Cost}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$	Rasio
Sustainability Report (X2) (Akbar, 2024)	$\text{SRDI} = \frac{\sum \text{Item GRI yang diungkap}}{\sum \text{Item GRI yang relevan}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y) (Yuliani & Prijanto, 2022)	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham (BVPS)}}$	Rasio

Profitabilitas (Z) (Ramdhani et al., 2024)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
--	---	-------

F. Sumber Data

Sumber data yang dimanfaatkan pada penelitian bersifat sekunder, diperoleh dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan emiten sektor barang konsumsi primer yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sepanjang periode tersebut tahun 2021 sampai tahun 2025. Sementara *annual report* dan *sustainability report* diakses melalui platform resmi perusahaan masing-masing (www.idx.co.id).

G. Teknik Pengumpulan Data

Analisis dokumen, peneliti mengkaji secara menyeluruh seluruh dokumen laporan tahunan beserta laporan keberlanjutan emiten yang diterbitkan pada tahun 2021 sampai 2025 dikumpulkan, kemudian dipilih menggunakan persyaratan yang telah ditetapkan dalam proses pemilihan sampel. Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi tentang variabel-variabel penelitian yang diperlukan dari website resmi emiten, peneliti memperoleh data langsung dari situs resmi emiten yang umumnya menyediakan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Adanya metode ini, peneliti bisa mengumpulkan data yang akurat. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tersebut digunakan untuk memperoleh data *Green Accounting*, *Sustainability Report*, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas.

H. Metode Analisis Data

Terkumpulnya data dalam penelitian ini kemudian dianalisis dan diuji dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 27. Pendekatan prosedur analisis data dalam studi penelitian ada beberapa teknik, yaitu:

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimanfaatkan guna memaparkan ciri-ciri data riset, mencakup nilai terkecil, terbesar, rata-rata, serta simpangan baku dari setiap variabel kajian. Pendekatan statistik deskriptif menjadi teknik pengolahan data yang esensial guna mengilustrasikan dan menelaah karakteristik pokok data secara terstruktur (Subhaktiyasa, Candrawati, Sumaryani, Sunita, & Syakur, 2025). Statistik deskriptif berperan membantu peneliti menganalisis arah kecenderungan data serta variasi nilai yang terjadi selama periode penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Proses pengolahan data dalam studi penelitian linear sesuai dengan asumsi yang berlaku dasar statistik sehingga hasil pengujian menjadi valid dan tidak bias. Uji asumsi klasik tersebut dilakukan melalui pengujian normalitas data, multikolinearitas antarvariabel, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual memastikan hasil uji Sobel dalam analisis mediasi dapat digunakan secara valid (Ni Febriani Putri, 2024). Pada studi ini menerapkan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) karena rumus ini

mampu mengukur kesesuaian data dengan distribusi normal secara objektif. Pengambilan keputusan berdasarkan ketentuan data dikategorikan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Apabila Sig. > 0,05, data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, nilai Asymp. Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan guna menjamin jika variabel independen tidak saling berkorelasi secara signifikan (Sejati, Ponto, & Sumbari, 2020). Dalam studi ini, pengujian tersebut dilaksanakan melalui Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dihasilkan dari regresi linear berganda menggunakan SPSS. Rumus ini digunakan karena multikolinearitas terjadi ketika satu variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *Tolerance* di bawah 0,10 dan $VIF > 10$ menandakan jika model regresi mengalami multikolinearitas. Sebaliknya, *Tolerance* lebih dari 0,10 dan $VIF < 10$ menandakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Handaru, Rahman, & Parimita, 2021). Pada penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan analisis uji Rank Spearman (*Spearman's Rho*) dengan mengorelasikan variabel independen terhadap nilai mutlak residual (Absolute Residual). Jika

nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $> 0,05$, maka tidak adanya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi (Sig 2-tailed) $< 0,05$, maka adanya heteroskedastisitas (Rosalina, Oktarina, Rahmiati, & Saputra, 2023).

d. Uji Autokorelasi

Pengujian yang berfungsi mengidentifikasi sebuah regresi apakah terjadi korelasi antar variabel residual dalam suatu periode. Salah satu teknik yang dapat diterapkan untuk mendeteksi autokorelasi ialah metode Durbin-Watson dimana penentuan keputusan didasarkan pada dU sd $4-dU$ maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis diuji untuk mengetahui sejauh mana *Green Accounting* dan *Sustainability Report* turut menentukan sesuai terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan. Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan pengujian hipotesis guna menguji validitas asumsi yang telah dirumuskan, baik pengaruh tiap variabel secara parsial maupun pengaruh bersama secara simultan.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dilakukan guna mengukur seberapa besar kemampuan model regresi bisa menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 dipakai untuk mengevaluasi kekuatan model regresi dalam mengevaluasi pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* dengan profitabilitas serta nilai perusahaan (Nia

Febriani Putri, 2024). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai 1, semakin tinggi nilainya, besar pula kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji t

Pada kajian ini, uji t diterapkan guna mengamati kontribusi tiap variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Uji t efektif dimanfaatkan karena guna mengidentifikasi pengaruh masing-masing praktik keberlanjutan pada nilai perusahaan (Zahra Vania Putri, 2025). Standar pengambilan uji t menetapkan bahwa jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengindikasikan jika variabel yang menjadi faktor bebas berpengaruh sesuai secara parsial pada variabel dependen. Begitupun sebaliknya, nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima sehingga bisa disimpulkan jika tidak adanya pengaruh parsial antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji F

Dimanfaatkannya Uji F guna menguji kepengaruhan gabungan dari semua variabel independen. Uji F mengindikasikan apakah model regresi yang dibentuk efektif menjelaskan relasi antar variabel studi secara keseluruhan (Fitriyani, 2024). Uji F dilakukan lewat pengamatan nilai sesuai (Sig.), berdasarkan kriteria pengambilan suatu keputusan: apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel

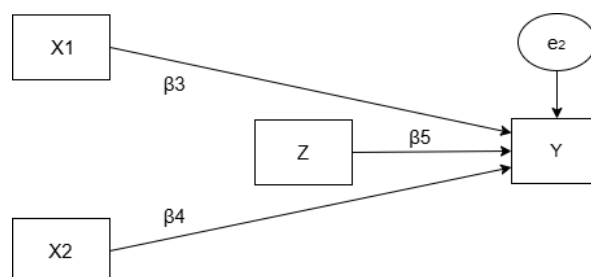
independen terhadap variabel dependen. Kebalikannya, apabila nilai Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga bisa disimpulkan jika variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

4. Analisis Jalur (Path Analysis)

Uji Path analysis dimanfaatkan untuk menilai keterkaitan antarvariabel kausal secara lebih kompleks antara Green Accounting, Sustainability Report, profitabilitas, dan nilai perusahaan dimasukkan ke dalam model struktural tunggal. Analisis menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengamati efek langsung serta efek tidak langsung di antara variabel-variabel penelitian secara bersamaan, sehingga sangat sesuai digunakan pada penelitian yang melibatkan variabel intervening. Path Analysis yang dikombinasikan dengan Sobel Test efektif digunakan dalam penelitian yang melibatkan profitabilitas sebagai variabel intervening (Nia Febriani Putri, 2024). Persamaan dari penelitian ini, dapat diungkap sebagai berikut:

$$\text{Substruktur I: } Y = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Z + e_2$$

Gambar 3.1 Pengaruh X_1 , X_2 , dan Z terhadap Y



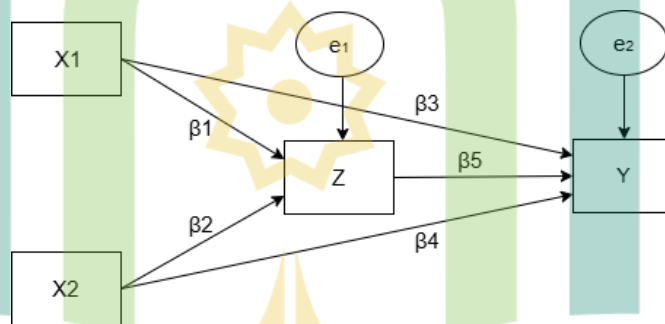
$$\text{Substruktur II: } Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

Gambar 3.2 Pengaruh X1 dan X2 terhadap Z



Penggabungan substruktur I dan II digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.3 Metode Analisis Jalur



Keterangan:

X1: *Green Accounting*

X2: *Sustainability Report*

Z : Profitabilitas

Y : Nilai Perusahaan

e1: Standar error struktur I

e2 : Standar error struktur II

β_1 : Koefisien jalur X1 ke Z

β_2 : Koefisien jalur X2 ke Z

β_3 : Koefisien jalur X1 ke Y

β_4 : Koefisien jalur X2 ke Y

β_5 : Koefisien jalur Z ke Y

Besarnya e1 didapatkan dari $e_1 = \sqrt{1 - R^2}$ dan besarnya e2

didapat dari $e_2 = \sqrt{1 - R^2}$

Pengaruh X1 (*Green Accounting*) ke Y (Nilai Perusahaan) melalui

Z (Profitabilitas)

Pengaruh langsung (X1 ke Y) : β_3

Pengaruh tidak langsung X1 ke Z ke Y : $\beta_1 \times \beta_5$

Total pengaruh koefisien jalur (X1 ke Y) : $\beta_3 + (\beta_1 \times \beta_5)$

Pengaruh X2 (*Sustainability Report*) ke Y (Nilai Perusahaan) melalui Z (Profitabilitas)

Pengaruh langsung (X2 ke Y) : β_4

Pengaruh tidak langsung X2 ke Z ke Y : $\beta_2 \times \beta_5$

Total pengaruh koefisien jalur (X2 ke Y) : $\beta_4 + (\beta_2 \times \beta_5)$

5. Uji Sobel

Studi ini melakukan analisis mediasi melalui memanfaatkan Sobel Test. Uji Sobel efektif digunakan dalam penelitian ini, karena profitabilitas diuji sebagai variabel mediasi yang menyalurkan pengaruh dari variabel independent dan dependen (Nia Febriani Putri, 2024). Rumus ini digunakan karena efek tidak langsung merupakan hasil perkalian dua koefisien jalur. Uji sobel sebagai perantara (intervening) untuk mendeteksi adanya hubungan mediasi melalui hasil kali koefisien ($a \times b$) terjadi secara sesuai atau justru tidak sesuai, menggunakan rumus dibawah ini:

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 Z + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Keterangan:

Sab : Standar eror koefisien *indirect effect*

a : Koefisien variabel bebas

b : Standar eror koefisien mediasi

Sa : Standar eror koefisien bebas

Sb : Standar eror koefisien mediasi

Berdasarkan hasil perhitungan Sab maka bisa dilihat nilai t statistic hubungan mediasi. Nilai t koefisien ab yang digunakan untuk menentukan pentingnya perubahan non linier dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Setelah prosedur perhitungan selesai, nilai t -hitung dan t -tabel dibandingkan. Dampak variabel mediasi dianggap sesuai apabila t hitung $>$ t tabel pada level signifikansi 0,05. Premis dibalik uji sobel adalah diperlukannya ukuran sampel yang besar. Jika sampel terlalu kecil, uji ini menjadi kurang akurat dan cenderung kurang konservatif (Ghozali I., 2018). Uji ini dipilih karena penelitian menggunakan variabel intervening, sehingga perlu menguji pengaruh tidak langsung antara variabel independen dan dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ialah indeks saham yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan mencakup seluruh saham syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES). Kehadiran ISSI bertujuan guna memberikan informasi investor yang akan berinvestasi sesuai prinsip syariah sekaligus mendorong perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Perusahaan yang terdaftar dalam ISSI semakin dituntut untuk menerapkan praktik bisnis berkelanjutan melalui pengungkapan informasi lingkungan dan sosial guna meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat nilai perusahaan (Rahmadani & Susilowati, 2025).

Salah satu sektor yang tergabung dalam ISSI adalah sektor *Consumer Non-Cyclical*. Karakteristik utama sektor ini adalah tingkat permintaan yang relatif stabil dikarenakan produk yang diproduksi tetap dibutuhkan masyarakat walaupun terjadi perubahan kondisi ekonomi. Pada penelitian ini, sektor *Consumer Non-Cyclical* dipilih karena memiliki keterkaitan yang kuat dengan aspek lingkungan, sosial, dan keberlanjutan, sehingga praktik *green accounting* dan *sustainability report* menjadi semakin penting.

Berdasarkan data perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar dalam ISSI selama periode 2021–2025, terdapat 80 perusahaan yang menjadi populasi penelitian. Namun, setelah melakukan seleksi dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan yang secara konsisten

terdaftar dalam ISSI, menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, mengungkapkan indikator GRI, serta memperoleh laba selama periode pengamatan, diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif dipakai dalam mendeskripsikan data melalui mean, minimum, maximum, dan standar deviasi per variabel yang diteliti. Hasil analisis statistic deskriptif berikut didapat melalui aplikasi analisis IBM SPSS versi 27.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Green Accounting</i>	75	0,001	0,984	0,03247	0,128360
<i>Sustainability Report</i>	75	0,25	0,95	0,7060	0,18635
Profitabilitas	75	0,003	0,329	0,13512	0,069496
Nilai Perusahaan	75	0,04	9,59	2,0791	1,82246
Valid N (listwise)	75				

Sumber: data output SPSS versi 27 yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 menyajikan data yang diteliti (N) pada tahun 2021-2025 sebanyak 75 data observasi. Hasil uji tersebut menjelaskan Variabel *Green Accounting* (X_1) mempunyai nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 0,984 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar

0,03247 serta standar deviasi sebesar 0,128360. Variabel *Sustainability Report* (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 0,25 dan nilai maksimum sebesar 0,95 dengan nilai rata-rata sebesar 0,7060 serta standar deviasi sebesar 0,18635. Variabel Profitabilitas (Z) memiliki nilai minimum sebesar 0,003 dan nilai maksimum sebesar 0,329 dengan nilai rata-rata sebesar 0,13512 serta standar deviasi sebesar 0,069496. Sementara itu, variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 9,59 dengan nilai rata-rata sebesar 2,0791 serta standar deviasi sebesar 1,82246. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa data penelitian memiliki tingkat variasi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari penyebaran data pada masing-masing variabel yang masih berada dalam rentang yang wajar sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dijalankan guna mengetahui apakah model regresi telah mencapai asumsi yang dipatutkan sebelum dilakukan pengujian lanjutan. Tahapan ini meliputi empat uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian yang diterapkan pada variabel independen, variabel dependen, dan model regresi guna mengidentifikasi kelayakan data.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Uji	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
N	75
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Keterangan Hasil Uji	Data terdistribusi Normal

Sumber: data output SPSS versi 27 yang diolah (2026)

Merujuk pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai itu lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$) yang menunjukkan jika nilai data residual pada penelitian ini telah berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan valid untuk uji hipotesis.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan guna mengidentifikasi ada atau tidaknya korelasi yang kuat antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang ideal disyaratkan terbebas dari multikolinearitas. Pengujian ini dinilai berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficients ^a	
	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Green Accounting (X1)	0,652	1,533
Sustainability Report (X2)	0,883	1,132
Profitabilitas (Z)	0,718	1,394

Sumber: data output SPSS versi 27 yang diolah (2026)

Hasil pengujian menghasilkan jika variabel Green Accounting menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,652 dan nilai VIF sebesar 1,533. Variabel Sustainability Report mempunyai nilai Tolerance sebesar 0,883 dan nilai VIF sebesar 1,132. Sementara variabel Profitabilitas mempunyai nilai Tolerance sebesar 0,718 dan nilai VIF sebesar 1,394. nilai tersebut menandakan jika model regresi terbebas dari multikolinearitas antar variabel independen.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mendeteksi adanya ketidakseragaman varians residual antar semua pengamatan. Penelitian ini menerapkan metode korelasi Spearman Rank (*Spearman's Rho*) dengan menganalisis hubungan antara residual absolut (ABS_RES) dengan masing-masing variabel independen.

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)
<i>Green Accounting</i>	0,051	0,661
<i>Sustainability Report</i>	-0,039	0,741
Profitabilitas	0,168	0,150

Sumber: data output SPSS versi 27 yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi antara ABS_RES dan *Green Accounting* sebesar 0,661, *Sustainability Report* sebesar 0,741, serta Profitabilitas sebesar 0,150. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian, nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi ini terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna melihat Apakah terjadi korelasi antara residual periode saat ini dan periode sebelumnya. Uji ini menggunakan kriteria Durbin-Watson (DW).

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
I	2,060
Hasil Uji menunjukkan bahwa tidak adanya autokorelasi	

Melalui pengujian autokorelasi Durbin-Watson dengan sampel (N) sebanyak 75, nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 2,060. Sementara itu, pada tingkat signifikansi 5%, nilai tabel DW menunjukkan $dL = 1,543$ dan $dU = 1,709$, sehingga nilai $4 - dU = 2,291$. Melihat angka Durbin-Watson berada di antara dU dan $4 - dU$ ($1,709 < 2,060 < 2,291$), maka menunjukkan jika tidak mengalami gejala autokorelasi. Hal ini berarti residual dari pengamatan bersifat tidak saling memengaruhi yang berarti model regresi telah lolos uji asumsi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah dugaan awal sesuai dengan fakta, sehingga hipotesis tersebut dapat dikatakan terkonfirmasi.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
I	0,624 ^a	0,389	0,363	0,86136

Sumber: data output SPSS versi 27 yang diolah (2026)

Hasil pengujian mencatat nilai R Square 0,389 dan nilai Adjusted R Square 0,363. Angka Adjusted R Square ini menandakan

jika variabel *Green Accounting*, *Sustainability Report*, dan Profitabilitas bisa mendeskripsikan variasi Nilai Perusahaan sebesar 36,3%. Selebihnya, sisanya sebesar 63,7% dijelaskan dari Variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini berfungsi untuk menilai kombinasi seluruh variabel independen memberi pengaruh yang bermakna pada variabel dependen.

Tabel 4.7 Hasil Uji F Model I

	Model	Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig.
I	Regression	28,131	2	14,066	52,622	0,000
	Residual	19,245	72	0,267		
	Total	47,376	74			

Sumber: data output SPSS versi 27 yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji F Model I menunjukkan nilai F hitung sebesar 52,622 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga mengindikasikan jika *Green Accounting* dan *Sustainability Report* secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji F Model II

Model		Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig.
II	Regression	33,525	3	11,175	15,062	0,000
	Residual	52,678	71	0,742		
	Total	86,203	74			

Sumber: data output SPSS versi 27 yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian Model II menunjukkan nilai F hitung sebesar 15,062 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi mengindikasikan jika *Green Accounting*, *Sustainability Report*, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan itu, model regresi yang dilakukan pada penelitian ini patut digunakan guna menjelaskan keterkaitan antarvariabel penelitian.

c. Uji t (Parsial)

Uji ini berfungsi untuk menilai pengaruh signifikan setiap variabel independen secara sendiri pada variabel dependen.

Tabel 4.9 Hasil Uji-t Model I

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized	Coefficients Std. Error	t	Sig.
I	(Constant)	-5,291	0,403	-12,959	0,000
	<i>Green Accounting</i> (X ₁)	-0,565	0,056	-10,171	0,000
	<i>Sustainability Report</i> (X ₂)	0,608	0,333	1,798	0,076

Tabel 4.10 Hasil Uji-t Model II

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized	Coefficients Std. Error	t	Sig.
II	(Constant)	-2,390	0,689	-3,469	0,001
	<i>Green Accounting</i> (X ₁)	-0,371	0,109	-3,401	0,001
	<i>Sustainability Report</i> (X ₂)	0,367	0,572	0,642	0,523
	Profitabilitas (Z)	5,229	1,701	3,074	0,003

Sumber: data output SPSS versi 27 yang diolah (2026)

Hasil pengujian pada tabel 4.9 dan tabel 4.10 maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

Hasil uji diperoleh nilai t hitung sebesar -10,171 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi yang lebih kecil

dari 0,05 menunjukkan jika *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan itu, hipotesis yang menyatakan jika *Green Accounting* berpengaruh terhadap Profitabilitas diterima.

2) Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 1,798 dan tingkat signifikansi sebesar 0,076. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$), maka *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Jadi demikian, hipotesis ditolak.

3) Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian dihasilkan nilai t hitung sebesar -3,401 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan jika *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Karena itu, hipotesis diterima.

4) Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,642 dan tingkat signifikansi sebesar 0,523. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,523 > 0,05$), maka *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis ditolak.

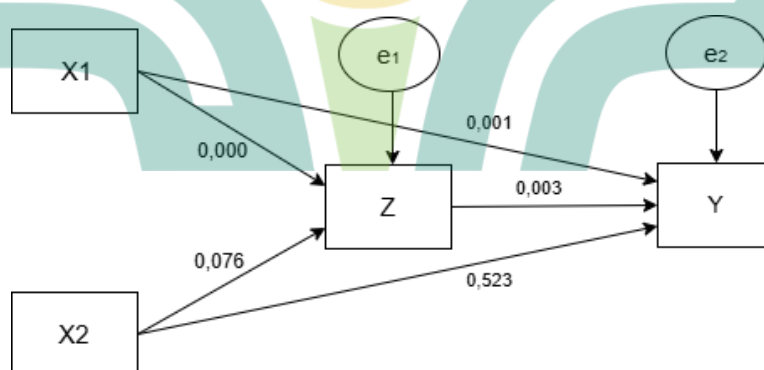
5) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian dihasilkan nilai t hitung sebesar 3,074 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan jika Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jadi demikian, hipotesis diterima.

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur dilakukan guna mengidentifikasi pola hubungan antar variabel guna mengetahui pengaruh langsung ataupun tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu *green accounting* dan *sustainability report* dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan yang dimediasi oleh variabel intervening profitabilitas.

Gambar 4.1 Ringkasan Koefisien Jalur

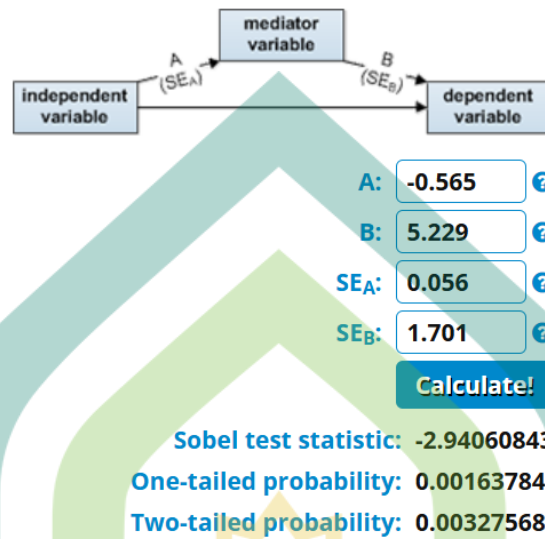


Berdasarkan gambar 4.1, hasil analisis koefisien jalur menunjukkan bahwa *green accounting* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Z) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sementara itu, *sustainability report* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Z) karena

memiliki nilai signifikansi $0,076 > 0,05$. Selanjutnya, *green accounting* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Demikian pula *sustainability report* (X_2) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dengan nilai signifikansi $0,523 > 0,05$. Selain itu profitabilitas (Z) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) karena memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.

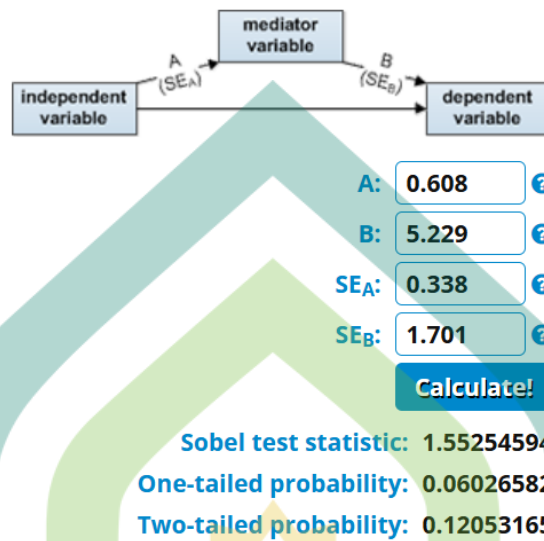
5. Uji Sobel Tes

Uji Sobel dilakukan guna melihat apakah variabel Profitabilitas (Z) bisa memediasi pengaruh *Green Accounting* (X_1) dan *Sustainability Report* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y). uji ini dilakukan menggunakan *Sobel Test Calculator* yaitu dengan aplikasi *Free Statistic Calculators* versi 4, dengan cara memasukkan nilai koefisien regresi (*Unstandardized Coefficients*) dan *standard error* dari hasil regresi model I dan model II. Berikut hasil uji sobel tersebut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Sobel ($X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$)

Sumber: data output Sobel Test Calculator

Hasil uji Sobel menunjukkan nilai test statistic sebesar -2,94 dengan p-value sebesar 0,003. Nilai p-value lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,003 < 0,05$), dengan itu mengindikasikan jika Profitabilitas bisa memediasi secara signifikan pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keenam (H_6) diterima. Ini mengindikasikan jika penerapan *Green Accounting* tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap Nilai Perusahaan, namun juga memberikan pengaruh tidak langsung melalui peningkatan Profitabilitas. Semakin baik perusahaan menerapkan *Green Accounting*, maka Profitabilitas perusahaan juga meningkat sehingga berdampak pada peningkatan Nilai Perusahaan.

Gambar 4.3 Hasil Uji Sobel ($X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$)

Sumber: data output Sobel Test Calculator

Hasil uji Sobel menghasilkan nilai test statistic sebesar 1,55 dengan p-value sebesar 0,120. Nilai p-value lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,120 > 0,05$), hal ini mengindikasikan jika Profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan. Jadi demikian, hipotesis ketujuh (H_7) ditolak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.11 Hasil Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil
1	Pengaruh langsung <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis diterima
2	Pengaruh langsung <i>Sustainability Report</i> terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis ditolak

3	Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas	Hipotesis diterima
4	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap Profitabilitas	Hipotesis ditolak
5	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis diterima
6	Peran Profitabilitas dalam memediasi pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis diterima
7	Peran Profitabilitas dalam memediasi pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis ditolak

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut menjelaskan pembahasan mengenai hipotesis penelitian yang telah dirumuskan:

1. Pengaruh langsung *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari uji hipotesis didapat nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga mengindikasikan jika *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini mengindikasikan jika semakin baik penerapan *Green Accounting* yang dijalankan perusahaan, maka tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin pada persepsi investor pada prospek perusahaan di masa mendatang. Namun demikian, koefisien regresi *Green Accounting* bernilai negatif yang menandakan jika peningkatan *Green Accounting* pada penelitian ini malahan diiringi oleh penurunan Nilai Perusahaan (PBV).

Faktor yang diduga memengaruhi hubungan negatif tersebut antara lain tingginya biaya lingkungan yang harus ditanggung perusahaan, fokus investor terhadap laba jangka pendek, belum optimalnya pemanfaatan informasi lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi, serta belum meratanya kesadaran pasar terhadap pentingnya praktik keberlanjutan. Sedangkan *Green Accounting* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,25%, yang menandakan jika rata-rata biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan hanya sekitar 3,25% dari laba bersih setelah pajak. Nilai ini tergolong relatif rendah, sehingga mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di ISSI masih mengalokasikan biaya lingkungan dalam proporsi yang terbatas. Kondisi tersebut sesuai dengan karakteristik perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang lebih berfokus di efisiensi operasional, stabilitas laba, dan pengendalian biaya. Ketika perusahaan meningkatkan pengeluaran lingkungan, seperti biaya pengolahan limbah, konservasi energi, pengelolaan emisi, dan program keberlanjutan lainnya, manfaat ekonominya tidak selalu langsung dirasakan oleh investor.

Investor cenderung lebih memperhatikan peningkatan laba dan kinerja keuangan jangka pendek daripada manfaat lingkungan yang bersifat jangka panjang. Fenomena ini juga terlihat pada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan PBV meskipun tetap menjalankan aktivitas keberlanjutan dan memperoleh laba selama periode penelitian. Meskipun perusahaan telah berupaya memenuhi tuntutan *stakeholder* melalui

pengeluaran lingkungan, investor belum sepenuhnya menganggap biaya tersebut sebagai faktor yang bisa menaikkan nilai perusahaan secara langsung. Dalam keadaan ini, manfaat *Green Accounting* lebih berpotensi dirasakan dalam jangka panjang melalui peningkatan reputasi, legitimasi sosial, dan keberlanjutan usaha, sedangkan dalam jangka pendek biaya lingkungan masih dipersepsikan sebagai pengurang laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Koeshardjono, Perwirasari, dan Fazira (2025), Ramadhanti dan Machdar (2025), serta Piyani dan Hamdana (2024) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memberikan sinyal jika perusahaan memiliki prospek keberlanjutan yang baik di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai tanggung jawab lingkungan perusahaan semakin diperhatikan oleh investor jadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Pengaruh langsung *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari hipotesis dihasilkan nilai t hitung sebesar 0,642 dengan nilai signifikansi sebesar 0,523, yang lebih besar dari 0,05 ($0,523 > 0,05$), sehingga mengindikasikan jika *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan H_2 ditolak. Hal ini mengindikasikan jika pengungkapan *Sustainability Report* belum jadi alasan utama investor pada penilaian perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di ISSI.

Sustainability Report mempunyai nilai rata-rata sebesar 70,60%. Hal itu menunjukkan jika sebagian besar perusahaan sampel sudah mengungkapkan lebih dari setengah indikator *Sustainability Report* yang dipakai pada penelitian. Meskipun tingkat pengungkapan tergolong cukup tinggi, informasi keberlanjutan yang disampaikan perusahaan belum menjadikan pertimbangan utama bagi investor dalam penilaian perusahaan. Faktor yang diduga menyebabkan *Sustainability Report* masih adanya kecenderungan investor untuk mengejar keuntungan jangka pendek sehingga informasi keberlanjutan kurang diperhatikan dalam keputusan investasi. Melihat dari pengungkapan indikator GRI pada perusahaan, indikator GRI 203-1 (investasi infrastruktur dan layanan publik) tergolong rendah, disebabkan karena tidak semua perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* memiliki program pembangunan fasilitas publik yang memerlukan biaya besar dan memberikan manfaat jangka panjang, sehingga aspek tersebut belum menjadi prioritas utama perusahaan. Sebaliknya, terdapat perusahaan yang mampu mengungkapkan hingga 95% indikator GRI karena memiliki komitmen keberlanjutan yang tinggi, sumber daya yang memadai, serta sistem pelaporan yang lebih baik sehingga hampir seluruh aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat diungkapkan secara lengkap.

Berdasarkan teori legitimasi, *Sustainability Report* merupakan bentuk upaya perusahaan memperoleh penerimaan publik, namun meskipun tingkat pengungkapan *Sustainability Report* sudah sangat tinggi, investor masih cenderung lebih memperhatikan kinerja keuangan dan kemampuan

perusahaan menghasilkan laba dibandingkan kelengkapan informasi keberlanjutan, sehingga *Sustainability Report* belum berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keadaan ini bisa berlangsung dikarenakan investor di pasar modal Indonesia, khususnya pada sektor *Consumer Non-Cyclical*, lebih mengedepankan pada indikator keuangan seperti laba, pertumbuhan penjualan, arus kas, dan prospek bisnis dibandingkan informasi keberlanjutan yang terdapat dalam *Sustainability Report*. Walaupun perusahaan telah mengungkapkan berbagai aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan, investor belum melihat informasi tersebut sebagai faktor yang secara langsung mampu meningkatkan harga saham atau nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elvia (2025), Shaka dan Hasyir (2023), serta Handoko dan Yanti (2023) yang menemukan bahwa *Sustainability Report* belum bisa menaikkan nilai perusahaan secara langsung dikarenakan pasar mengedepankan berorientasi pada informasi keuangan daripada informasi non-keuangan. Penelitian tersebut menjelaskan jika investor di Indonesia masih lebih menggunakan indikator keuangan sebagai dasar utama dalam menilai kinerja perusahaan.

3. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis dihasilkan nilai t hitung sebesar -10,171 dengan signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga mengindikasikan jika *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan jika penerapan *Green*

Accounting bisa menaikkan efisiensi operasional perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas. Namun, koefisien regresi *Green Accounting* bernilai negative yang menunjukkan bahwa peningkatan *Green Accounting* diikuti oleh penurunan Profitabilitas perusahaan.

Green Accounting memiliki nilai rata-rata sebesar 3,25%, sedangkan Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 13,51%. Hal ini mengindikasikan jika perusahaan sampel rata-rata mengalokasikan biaya lingkungan sebesar 3,25% dari laba bersih yang diperoleh. Meskipun proporsinya relatif kecil, biaya tersebut tetap menjadi komponen pengeluaran yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Jika makin besar biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan, semakin besar juga pengurangan terhadap laba yang diperoleh dalam jangka pendek. Akibatnya, peningkatan biaya lingkungan akan menekan tingkat profitabilitas perusahaan. perusahaan perlu memenuhi tanggung jawabnya kepada berbagai pihak (*stakeholder*), termasuk lingkungan.

Penerapan *Green Accounting* merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah, pengendalian emisi, efisiensi energi, dan berbagai program keberlanjutan lainnya. Namun, pelaksanaan program itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga dalam jangka pendek bisa mengurangi laba perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan jika mayoritas perusahaan masih dalam periode pengeluaran (*cost stage*) dalam penerapan *Green*

Accounting, yaitu apabila biaya lingkungan yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan manfaat ekonomi yang diterima dalam jangka pendek. Perusahaan memang memperoleh manfaat berupa peningkatan reputasi, kepatuhan terhadap regulasi, dan kepercayaan stakeholder, namun manfaat tersebut belum mampu secara langsung meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, pengeluaran lingkungan yang semakin tinggi justru menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun selama periode penelitian. Oleh karena itu, meskipun *Green Accounting* penting untuk menjaga hubungan baik dengan stakeholder dan mendukung keberlanjutan usaha, manfaat ekonominya belum sepenuhnya dirasakan dalam periode yang sama sehingga profitabilitas cenderung menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadhani et al. (2025), Fitriyani et al. (2025), dan Yuniantari dan Nurmalarasari (2025) yang menunjukkan jika *Green Accounting* bisa menaikkan profitabilitas melalui efisiensi pemanfaatan sumber daya dan pengurangan biaya lingkungan. Studi terdahulu menjelaskan jika perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* secara konsisten lebih mempunyai efisiensi operasional yang lebih baik daripada perusahaan yang kurang memperhatikan aspek lingkungan. Oleh karena itu, *Green Accounting* dapat menjadi salah satu strategi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas sekaligus menjaga keberlanjutan usaha.

4. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 1,798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,076, yang lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$), sehingga mengindikasikan jika *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan H_4 ditolak. Hasil ini mengindikasikan jika peningkatan maupun penurunan tingkat pengungkapan *Sustainability Report* belum bisa menaikkan profitabilitas perusahaan secara langsung.

Sustainability Report mempunyai tingkat rata-rata sebesar 70,60%, yang mengindikasikan jika mayoritas perusahaan sudah mengungkapkan lebih dari setengah indikator keberlanjutan yang digunakan pada penelitian. Sementara itu, rata-rata profitabilitas perusahaan sebesar 13,51%. Tingginya tingkat pengungkapan *Sustainability Report* tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berupaya memenuhi tuntutan transparansi dan akuntabilitas kepada *stakeholder*, namun upaya tersebut belum mampu mendorong peningkatan laba perusahaan secara langsung. Kondisi ini menggambarkan jika perusahaan-perusahaan sampel telah cukup aktif pada mengungkapkan informasi ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui *Sustainability Report*. Akan tetapi, pengungkapan tersebut lebih banyak berfungsi sebagai media komunikasi dan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder* daripada sebagai faktor yang secara langsung menghasilkan keuntungan finansial.

Program-program keberlanjutan seperti pelatihan karyawan, pengelolaan lingkungan, pengurangan emisi, efisiensi energi, serta kegiatan sosial masyarakat memang dapat meningkatkan reputasi perusahaan, namun manfaat ekonominya umumnya baru dirasakan dalam jangka panjang. Selain itu, masih ada sebagian indikator GRI yang belum diungkapkan secara optimal oleh sebagian perusahaan, kondisi tersebut menggambarkan jika implementasi *Sustainability Report* antar perusahaan belum sepenuhnya merata. Meskipun terdapat perusahaan yang mampu mengungkapkan hingga 95% indikator GRI, masih banyak perusahaan yang hanya mengungkapkan indikator-indikator yang dianggap paling relevan dengan kegiatan operasionalnya. Akibatnya, kualitas dan kelengkapan *Sustainability Report* yang berbeda-beda menyebabkan dampaknya terhadap profitabilitas menjadi kurang terlihat secara signifikan.

Hasil temuan ini serupa hasil penelitian Wiraguna et al. (2023), Handoko dan Yanti (2023), serta Afni dan Achyani (2023) yang menunjukkan jika *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Studi tersebut menjelaskan jika biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program keberlanjutan sering kali lebih besar dibandingkan manfaat ekonomi yang diperoleh pada jangka pendek. Dengan demikian, dampak *Sustainability Report* terhadap profitabilitas umumnya baru terlihat dalam periode jangka panjang.

5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji hipotesis dihasilkan nilai t hitung sebesar 3,074 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), sehingga mengindikasikan jika Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan H_5 diterima. Hasil ini mengindikasikan jika makin meningkat kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba, jadi makin melonjak juga penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi menggambarkan jika perusahaan bisa mengendalikan aset, modal, dan kegiatan operasionalnya secara efektif hingga mendapatkan laba yang baik. Keadaan ini akan menaikkan kepercayaan investor pada peluang perusahaan pada masa mendatang dan memicu kemajuan harga saham yang juga menaikkan nilai perusahaan. Profitabilitas mencatat rata-rata sebesar 13,51%, sedangkan Nilai Perusahaan mempunyai rata-ratanya tercatat 2,0791. Hal ini mengindikasikan jika perusahaan secara umum mampu memperoleh laba yang relatif baik sehingga bisa menumbuhkan sentimen positif para investor terkait kinerja dan prospek perusahaan. Kondisi tersebut didukung oleh karakteristik sektor *Consumer Non-Cyclical* yang menghasilkan produk kebutuhan pokok sehingga cenderung tetap stabil dalam berbagai kondisi ekonomi, sehingga perusahaan yang bisa memperoleh laba dengan konsisten bisa lebih dipercaya oleh investor. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami penurunan laba lebih mengalami penurunan minat investor

karena dianggap mempunyai risiko yang lebih tinggi dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

Faktor yang memengaruhi antara lain kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan, efisiensi biaya operasional, pengelolaan aset yang optimal, stabilitas permintaan produk, serta potensi perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan laba. Tingkat laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi, menjaga keberlangsungan usaha, serta memberikan pengembalian yang baik kepada para pemilik modal. Karena itu, perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan memperoleh kepercayaan yang lebih besar dari stakeholder sehingga meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan di pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Annisa Lutfiah Zahra et al. (2025), Alfen Sibarani (2025), dan Sheila Tiffany et al. (2025) yang menyatakan jika profitabilitas menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Penelitian tersebut mengindikasikan jika laba yang tinggi membuat sentimen positif bagi investor mengenai kecakapan perusahaan pada pendapatan laba sehingga bisa menaikkan harga saham dan nilai perusahaan. Karena itu, profitabilitas termasuk faktor yang sangat diperhatikan dalam penilaian perusahaan oleh pasar.

6. Peran Profitabilitas dalam memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji Sobel diperoleh nilai statistik sebesar -2,94 dengan nilai signifikansi 0,003, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), sehingga mengindikasikan jika Profitabilitas bisa memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dan H_6 diterima. Hal ini mengindikasikan jika *Green Accounting* tidak hanya memengaruhi Nilai Perusahaan secara langsung, tetapi juga melalui Profitabilitas sebagai variabel perantara.

Hubungan yang terbentuk dalam penelitian ini bersifat negatif pada jalur *Green Accounting* terhadap Profitabilitas dan positif pada jalur Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, ketika perusahaan meningkatkan pengeluaran lingkungan, profitabilitas cenderung menurun karena adanya tambahan biaya lingkungan. Namun, profitabilitas yang berhasil dipertahankan atau ditingkatkan perusahaan tetap mampu mendorong kenaikan nilai perusahaan pada penilaian investor. Keadaan ini mengindikasikan jika profitabilitas menjadi mekanisme penting yang menjelaskan bagaimana *Green Accounting* dapat memengaruhi nilai perusahaan. Investor bukan hanya melihat besarnya biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan, tetapi juga memperhatikan apakah pengeluaran itu masih memungkinkan perusahaan menghasilkan laba yang baik. Ketika perusahaan mampu menjaga profitabilitas meskipun melakukan aktivitas lingkungan, maka kepercayaan investor akan meningkat karena perusahaan

dinilai mampu menyeimbangkan antara tanggung jawab lingkungan dan kinerja keuangan.

Faktor yang menyebabkan profitabilitas mampu memediasi hubungan tersebut antara lain efisiensi pengelolaan biaya lingkungan, kemampuan perusahaan mengendalikan biaya operasional, peningkatan produktivitas, efisiensi penggunaan energi, serta kemampuan perusahaan mempertahankan laba setelah melaksanakan program keberlanjutan. Semakin baik perusahaan mengelola aktivitas lingkungannya tanpa mengorbankan profitabilitas, jadi semakin meningkat pula nilai perusahaan yang diberikan oleh investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Piyani dan Hamdana (2024), Widiyati et al. (2025), dan Sheila Tiffany et al. (2025) yang mengindikasikan jika profitabilitas bisa menjadi variabel mediasi dalam hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan jika perusahaan yang berhasil mengendalikan aspek lingkungan yang baik lebih memiliki profitabilitas yang lebih tinggi, nantinya juga bisa mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Karena itu, *Green Accounting* bisa dijadikan strategi yang efektif guna meningkatkan keberlanjutan sekaligus membuat nilai tambahan bagi perusahaan.

7. Peran Profitabilitas dalam memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji Sobel diperoleh nilai statistik sebesar 1,55 dengan nilai signifikansi 0,120, yang lebih besar dari 0,05

(0,120 > 0,05), sehingga menunjukkan jika Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dan H₇ ditolak. Hal ini mengindikasikan jika *Sustainability Report* belum bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga tidak bisa membentuk jalur mediasi menuju peningkatan nilai perusahaan.

Tingginya tingkat pengungkapan *Sustainability Report* mengindikasikan jika mayoritas perusahaan sudah cukup aktif dalam menyampaikan informasi ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada *stakeholder*. Tetapi, pengungkapan tersebut belum mampu menghasilkan peningkatan profitabilitas yang signifikan sehingga tidak dapat menjadi penghubung dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Sustainability Report* kebanyakan dimanfaatkan sebagai sarana transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada *stakeholder* daripada sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan laba. Banyak perusahaan telah mengungkapkan berbagai indikator keberlanjutan, bahkan terdapat perusahaan yang mampu mengungkapkan hingga 95% indikator GRI. Namun, manfaat dari pengungkapan tersebut lebih banyak berupa peningkatan reputasi, legitimasi sosial, dan kepercayaan *stakeholder* yang bersifat jangka panjang. Dampak tersebut belum cukup kuat untuk menaikkan profitabilitas perusahaan selama periode penelitian. Faktor lain yang mempengaruhi antara lain manfaat *Sustainability Report* yang lebih bersifat jangka panjang, belum meratanya kualitas pengungkapan antar perusahaan, rendahnya perhatian investor terhadap informasi keberlanjutan dalam

pengambilan keputusan investasi, serta adanya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan program keberlanjutan.

Meskipun perusahaan telah melakukan pengungkapan *Sustainability Report* dengan cukup baik, informasi tersebut belum mampu menaikkan profitabilitas yang kemudian dapat mendorong kenaikan nilai perusahaan melalui mekanisme mediasi Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shaka dan Hasyir (2023), Elvia (2025), serta Handoko dan Yanti (2023) yang menyimpulkan jika profitabilitas belum bisa memediasi hubungan antara *Sustainability Report* dan nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan jika manfaat ekonomi dari pengungkapan *Sustainability Report* cenderung bersifat jangka panjang, sedangkan investor masih berorientasi di kinerja keuangan yang dapat langsung diukur. Dengan demikian, meskipun *Sustainability Report* penting sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada *stakeholder*, keberadaannya belum bisa untuk menaikkan nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di ISSI periode penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut temuan beserta pembahasan yang dilakukan peneliti tentang pengaruh *green accounting* dan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2025, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil kajian ini mengindikasikan secara parsial jika penerapan *Green Accounting* memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, semakin baik perusahaan mengelola dan mengungkapkan aktivitas yang berkaitan dengan aspek lingkungan, semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kondisi tersebut mendorong peningkatan nilai perusahaan.
2. Hasil kajian ini mengindikasikan secara parsial bahwa *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *Sustainability Report* belum cukup jadi pertimbangan pokok investor dalam menilai perusahaan. Investor masih lebih berfokus di informasi keuangan perusahaan.
3. Hasil kajian ini mengindikasikan secara parsial *Green Accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penerapan *Green Accounting* membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan

pengelolaan biaya lingkungan. Kondisi tersebut mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan.

4. Hasil kajian ini mengindikasikan secara parsial bahwa *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengungkapan *Sustainability Report* belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan laba perusahaan. Manfaat dari laporan keberlanjutan cenderung dirasakan dalam jangka panjang.
5. Hasil kajian ini mengindikasikan secara parsial bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.
6. Hasil kajian ini menunjukkan jika Profitabilitas bisa memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan. Penerapan *Green Accounting* yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan terlebih dahulu sebelum akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi penghubung yang memperkuat pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan.
7. Hasil kajian mengindikasikan bahwa Profitabilitas belum bisa memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan. *Sustainability Report* belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga tidak dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan melalui jalur mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat

Sustainability Report belum cukup kuat dalam memengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung melalui profitabilitas.

A. Keterbatasan Penelitian

Temuan menunjukkan adanya sejumlah keterbatasan yang dapat dijadikan masukan untuk studi selanjutnya:

1. Keterbatasan pada variabel penelitian, penelitian ini berfokus pada empat variabel, yaitu *green accounting*, *sustainability report*, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Secara empiris, masih banyak variabel lain yang dapat dipertimbangkan untuk diteliti seberapa besar pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Keterbatasan dalam objek dan tahun penelitian, penelitian ini hanya pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan waktu pengamatan 2021-2025. Dengan demikian, hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi pada sector dan periode penelitian yang berbeda, rentang waktu tersebut relatif terbatas sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa penerapan *green accounting* dan *sustainability report* belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung pada perusahaan

sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di ISSI. Temuan ini menunjukkan bahwa manfaat praktik keberlanjutan lebih banyak dirasakan dalam jangka panjang dibandingkan jangka pendek. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkaya pengembangan Teori *Stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap keberlangsungan perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Temuan menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efektivitas penerapan *green accounting* dan kualitas pengungkapan *sustainability report* agar tidak hanya memenuhi kewajiban pelaporan, tetapi juga mampu memberikan manfaat bagi kinerja perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, pemerintah dan regulator perlu memperkuat regulasi, pengawasan, serta pedoman pelaporan keberlanjutan yang lebih jelas untuk mendorong transparansi dan mendukung terciptanya praktik bisnis yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Zidan Naufal. (2024). *Pengaruh Sustainability Report Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*.
- Anggraini, Dwi, Ningsih, Endang Kusdiah, & Dini, Maya. (2025). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. 11(02), 174–186.
- Aprilianingsih, Ratna, Sari, Pristin Prima, & Maulida, Alfiatul. (2024). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. 13(03), 976–986.
- Aziz, Ziral Raditya, & Kholmi, Masiyah. (2024). *Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 23(1), 54.
<https://doi.org/10.19184/jeam.v23i1.43456>
- Azizah, Nurul, Hamzah, Binti, & Murdifin, Imaduddin. (2025). *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 8(1), 325–339.
- Deegan, Craig. (2022). *Financial Accounting Theory*. Cengage Learning Australia.
- Devantami, Ovi, & Iswara, Ulfah Setia. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Ekawati, Ardini Sevilla. (2023). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan*. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 5(1), 57–82.

<https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4164>

Erlangga, Catur Muhammad, Fauzi, Achmad, & Sumiati, Ati. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. In *Jurnal Ilmu Akuntansi* (pp. 61–78).

Freeman, R. Edward. (2010). *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (Reissued E). Cambridge University Press.

Fuadah, Dr. Lu. Luk, Dr.Yuliani, & Safitri, Rika Henda. (2018). *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia*. Citrabooks Indonesia.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gray, Robert H., Adams, Carol A., & Owen, Dave. (2014). *Accountability, Social Responsibility and Sustainability: Accounting for Society and the Environment*. Pearson Education Limited.

Handaru, Agung Wahyu, Rahman, Nugie Fathur, & Parimita, Widya. (2021). Pengaruh Job Insecurity dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover Intention Pada Karyawan Industri Manufaktur. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(1), 15–39.

Hariadi, Sugeng, & Nurwanda, Rifa Mufticha. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure (Ced), Corporate Social Responsibility (Csr), Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 714.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1053>

Ilmi, Nurul, & Setyaningsih, Titik Agus. (2025). *Pengaruh Kinerja Lingkungan*

dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. 5, 955–966.

Koeshardjono, R. Hery, Perwirasari, Dyah Ayu, & Fazira, Era. (2025). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. 4(3), 5046–5053.*

Martusa, Riki, Tin, Se, & Tjun, Lauw Tjun. (2025). *Implementasi Sustainability Reporting Di Indonesia. Penerbit ANDI.*

Memon, Mumtaz Ali, Thurasamy, Ramayah, Ting, Hiram, & Cheah, Jun Hwa. (2025). Purposive Sampling : A Review And Guidelines For Quantitative Research. *Journal of Applied Structural Equation Modeling, 9(1), 1–23.*
[https://doi.org/10.47263/JASEM.9\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.9(1)01)

Mendrofa, Raja, Wahyuni, Annisa, Isnaini, Putri, & Aliah, Nur. (2024). *Menilai Kinerja Keuangan Dengan Analisis Laporan Keuangan.*
<https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art4>

Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). *Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian. 15(1), 82–92.*

Ningrum, Endah Prawesti. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). CV. Adanu Abimata.*

Novianti, Dian. (2020). *Determinants Of Firm Value Factors With Profitability As An Intervening Variable. 7(Oktober), 30–41.*

Ompusunggu, Hermaya, Suprihatin, Eti, Putra, Dios Nugraha, Aisyah, Nur, Nurpratiwi, Tiara, Alimudin, Irmawati, & Nilasari, Yekti. (2025). *Green*

Accounting Teori dan Implementasi Terintegrasi. Ganesha Kreasi Semesta.

Prasetyo, Irawan Budi. (2024). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. 5(1), 142–157.

Putri, Nia Febriani. (2024). *Pengaruh Green Accounting , Kinerja Lingkungan , dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. 11(2), 265–276.

Putri, Zahra Vania. (2025). *Firm Value in the Sustainability Era : An Analysis of Green Accounting , ROA , and Firm Size*. 17(2), 239–250.

Rahmadani, Sri Ayu Dwi. (2025). *Pengaruh Green Accounting Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*.

Rahmadani, Sri Ayu Dwi, & Susilowati, Endah. (2025). *Peran Sustainability Report Dalam Memoderasi Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(2), 331–341. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i2.3856>

Ramdhani, Bintang Amad, Prijanto, Budi, & Gunadarma, Universitas. (2024). *Pengaruh Penerapan Green accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2022)*. 3(01), 33–43. <https://doi.org/10.58812/sak.v3.i01>

Rohmiatun, Erlyna Tri, Sofwan, Syifa Vidya, Amyulianthy, Rafrini, Purwitasari, Fadilla, Dwitayanti, Yevi, Rahmawaty, Santi, & Fuadi, Fauzan. (2025).

Akuntansi Hijau. Eureka Media Aksara.

Rosalina, Linda, Oktarina, Rahmi, Rahmiati, & Saputra, Indra. (2023). *Buku Ajar Statistika*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.

Sejati, Fajar Rina, Ponto, Sahrul, & Sumbari, Nona Naomi. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen*. 2, 110–131. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>

Shaka, Kalila Adara, & Dede Abdul Hasyir. (2023). Pengaruh Pengungkapan Green Accounting pada Sustainability Report terhadap Respon Investor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 97–102. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2432>

Soesana, Abigail, Subakti, Hani, Karwanto, Fitri, Anisa, Kuswandi, Sony, Sastri, Lena, Falani, Ilham, Aswan, Novita, Hasibuan, Ferawati Artauli, & Lestari, Hana. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Subhaktiyasa, Putu Gede, Candrawati, Sang Ayu Ketut, Sumaryani, N. Putri, Sunita, Ni Wayan, & Syakur, Abd. (2025). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1).

Sudarmanto, Eko, Aulia, Triana Zuhrotun, Rismawati, Sutarman, Asep, Rina, Kurnia, Azizah, Ummu Salma Al, Rifandi, Muhamad, Kurniawati, Lintang, Huda, Nurul, Indriastuti, Mila, Rahmawati, Teti, Dewi, Indah Permata, Indrawati, Mos, & Marina, Anna. (2024). *Green Accounting*. Minhaj Pustaka.

Sukmawati, Diah, Soviana, Hanik, Ariyantina, Bheta, Citradewi, Adelina, & Profitabilitas, Rasio. (2022). *Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018-2021)*.

7(2), 189–206.

Windiarti, Nabilah Putri, Machdar, Nera Marinda, & Husadha, Cahyadi. (2024).

Pengaruh Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur. 3(2), 1122–1133.

Winingsih, Wiwi, & Suropto. (2025). *Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.* 4(3), 2228–2246.

Yuliani, Elvina, & Prijanto, Budi. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>

Zamroni, Mohammad Afif. (2025). *Pengaruh Green Accounting Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Selama Tahun 2022–2024.*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kaje n Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Sinta Amalia
NIM : 40322073
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
E-mail address : dwi.sinta.amalia@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085888061735

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Green Accounting Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical

Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2021-2025

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2026

METERAN
TEMPAT
62FD3AOX065640925
(Dwi Sinta Amalia)